



**HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN SOSIAL DENGAN  
PENCEGAHAN PERNIKAHAN DINI DI AREA PERTANIAN  
KABUPATEN JEMBER**

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana  
Keperawatan (S.Kep.) pada Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan*

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Aryani Ayuning Tyas**

**212310101126**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI SARJANA ILMU KEPERAWATAN  
JEMBER  
2025**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN SOSIAL DENGAN  
PENCEGAHAN PERNIKAHAN DINI DI AREA PERTANIAN  
KABUPATEN JEMBER**

Oleh:

Aryani Ayuning Tyas

212310101126

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama: Dr. Iis Rahmawati, S.Kp., M.Kes.

Dosen Pembimbing Anggota: Ns. Eka Afdi Septiyono, S.Kep., M.Kep

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta Bapak David Efendi dan Ibu Purwanti serta saudara kandung saya Aldo Ryan Efendi yang selalu mendukung saya baik dalam bentuk materi maupun dukungan moril sehingga saya dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.
2. Dewa Pembimbing Utama (DPU) yaitu Dr. Iis Rahmawati, S.Kep., M.Kes., dan Dosen Pembimbing Anggota (DPA) yaitu Ns. Eka Afdi Septiyono, S.Kep., M.Kep., yang sudah membimbing peneliti dalam penyusunan tugas akhir sehingga dapat berjalan dengan baik.
3. Segenap civitas akademika Fakultas Keperawatan Universitas Jember yang telah membantu memperlancar penyusunan, penyediaan fasilitas, dan ilmu selama perjalanan memperoleh gelar sarjana.
4. Rekan-rekan akademisi di dalam maupun luar Fakultas Keperawatan yang turut membantu memberikan semangat serta saran yang membangun selama proses perkuliahan S1 ini.
5. Alamamater Fakultas Keperawatan Universitas Jember.
6. Diriku sendiri, yang telah kuat untuk selalu bangkit dari semua kegagalan hingga dapat menyelesaikan studi S1 Ilmu Keperawatan ini.

## **MOTTO**

“Barangsiapa yang keluar untuk menuntut ilmu, maka ia berada di jalan Allah  
hingga ia pulang” (HR Tirmidzi)

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aryani Ayuning Tyas

NIM : 212310101126

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “*Hubungan Faktor Lingkungan Sosial dengan Pencegahan Pernikahan Dini di Area Pertanian Kabupaten Jember*” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan skripsi ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 11 Januari 2025

Yang Menyatakan,



Aryani Ayuning Tyas

NIM 212310101126

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi berjudul *Hubungan Faktor Lingkungan Sosial dengan Pencegahan Pernikahan Dini di Area Pertanian Kabupaten Jember* telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keperawatan Universitas Jember pada:

Hari : Jumat  
Tanggal : 17 Januari 2025  
Tempat : Ruang Magister Fakultas Keperawatan Universitas Jember

### Pembimbing

#### 1. Pembimbing Utama

Nama : Dr. Iis Rahmawati, S.Kep., M.Kes.  
NIP : 19750911 200501 2001

### Tanda Tangan

()

#### 2. Pembimbing Anggota

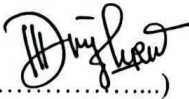
Nama : Ns. Eka Afdi Septiyono, M.Kep.  
NRP : 760018005

()

### Penguji

#### 1. Penguji Utama

Nama : Ns. Dini Kurniawati S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Mat.  
NIP : 19820128 200801 2012

()

#### 2. Penguji Anggota


Nama : Ns. Rafika Nurul Aini, S.Kep. M.Kep.  
NRP : 3509215303970005

()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keperawatan  
Universitas Jember



()  
Dr. Rondhianto, S.Kep., Ns., M.Kep.  
NIP. 19830324 200604 1 002

## **Hubungan Faktor Lingkungan Sosial dengan Pencegahan Pernikahan Dini di Area Pertanian Kabupaten Jember**

*(The Correlation between Social Environment Factor with Early Marriage Prevention in Agricultural Area Jember Regency)*

**Aryani Ayuning Tyas**

*Faculty of Nursing, University of Jember*

### **ABSTRACT**

**Introduction:** Early marriage remained an unresolved issue despite the implementation of early marriage prevention programs. The social environment was an inseparable part of human life and influenced an individual's mindset and attitude. This study aimed to determine whether there was a correlation between social environmental factors and the prevention of early marriage among adolescents. **Method:** This study was correlational quantitative research with a cross-sectional approach, using cluster sampling among adolescents aged 15–19 years in Jenggawah Subdistrict, Jember Regency. Data were collected using questionnaires and analyzed with the Spearman correlation test. **Results:** The correlation test results showed a p-value of  $<0.0001$ , with an r-value of 0.203, indicating that the alternative hypothesis ( $H_a$ ) was accepted (there was a significant correlation between social environmental factors and the prevention of early marriage). **Analysis:** The prevention of early marriage was significantly influenced by social environmental factors such as community and peer groups. This was affected by variables such as age, religion, ethnicity, and family income. Positive influences from the social environment contributed to effective early marriage prevention among adolescents. **Discussion:** The implementation of early marriage prevention should emphasize the social environment of adolescents, such as creating an environment that supports formal education for children.

**Key word:** Social environment, early-marriage prevention, teenagers

## RINGKASAN

**Hubungan Faktor Lingkungan Sosial dengan Pencegahan Pernikahan Dini di Area Pertanian Kabupaten Jember.** Aryani Ayuning Tyas; 212310101126; xv + 73 halaman; Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember.

Menurut UNICEF (2023), pernikahan dini adalah pernikahan yang terjadi pada anak di bawah usia 18 tahun dan termasuk tindak kekerasan terhadap anak. Kabupaten Jember memiliki angka dispensasi nikah tertinggi di Jawa Timur dengan 1.388 kasus, sedangkan Kecamatan Jenggawah menjadi wilayah dengan kejadian pernikahan dini tertinggi di Jember, mencapai 85 kasus. Upaya pemerintah melalui Pusat Informasi Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja (PIKKRR) belum efektif, terbukti dengan meningkatnya kasus kejadian pernikahan dini di Kecamatan Jenggawah. Faktor sosial, seperti lingkungan teman sebaya dan masyarakat, dapat memengaruhi pola pikir serta sikap individu terhadap pencegahan pernikahan dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara faktor lingkungan sosial dengan pencegahan pernikahan dini remaja.

Penelitian ini merupakan studi kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel terdiri dari 318 remaja usia 15-19 tahun yang bersekolah di SMAN Jenggawah, SMK Islam Ar-Raudlah, SMKS Madinatul Ulum, dan SMKS Raudlatuth Tholabah di Kecamatan Jenggawah yang dipilih melalui metode *cluster random sampling*. Pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner yang mengukur lingkungan sosial dan pencegahan pernikahan dini hasil modifikasi yang telah dilakukan uji *Content Validity Index* (CVI), serta uji validitas dan reliabilitas. Analisis data menggunakan uji korelasi Spearman untuk menguji hubungan antar variabel.

Mayoritas responden berusia 16 tahun (36,2%), perempuan (71,1%), beragama Islam (99,7%), dan bersuku Jawa (78,9%). Sebagian besar keluarga responden memiliki penghasilan di atas UMR (51,3%). Pada variabel lingkungan sosial, indikator teman sebaya memiliki nilai rata-rata lebih tinggi (8,871) dibandingkan lingkungan masyarakat (8,770). Variabel pencegahan pernikahan dini

menunjukkan rata-rata skor 56,987, dengan indikator akses dan kualitas pendidikan formal menjadi yang paling dominan (mean 20,348). Hasil uji korelasi menunjukkan hubungan signifikan antara faktor lingkungan sosial dan pencegahan pernikahan dini ( $p\text{-value} < 0,0001$ ;  $r = 0,203$ ).

Remaja usia 14-17 tahun rentan terhadap pengaruh teman. Teman sebaya yang positif mendukung pencegahan pernikahan dini, sedangkan pengaruh negatif meningkatkan risikonya. Pemahaman agama yang baik membantu remaja menghindari perilaku menyimpang seperti seks bebas, faktor risiko pernikahan dini. Nilai rasa malu (*isin*) dan takut (*wedi*) menjadi kontrol sosial untuk mencegah perilaku yang mendorong pernikahan dini. Kondisi ekonomi stabil memungkinkan akses pendidikan yang baik, mendorong remaja menyelesaikan pendidikan dan menunda pernikahan. Pendidikan formal adalah faktor paling signifikan dalam pencegahan pernikahan dini. Lingkungan sosial yang mendukung pendidikan formal memberikan pemahaman lebih baik tentang dampak negatif pernikahan dini serta pentingnya pengembangan diri untuk masa depan. Implementasi program pencegahan perlu memperhatikan aspek lingkungan sosial, khususnya dalam menciptakan ekosistem yang mendukung pendidikan formal bagi anak-anak.

## PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul *Hubungan Faktor Lingkungan Sosial dengan Pencegahan Pernikahan Dini di Area Pertanian Kabupaten Jember*. Proposal skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Rondhianto, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Dekan yang telah memberikan kesempatan studi di Fakultas Keperawatan Universitas Jember;
2. Ns. Retno Purwandari, M.Kep., selaku Koordinator Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan yang telah memberikan kesempatan studi di Fakultas Keperawatan Universitas Jember;
3. Ns. Mulia Hakam, M.Kep., Sp.Kep.MB., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa
4. Dr. Iis Rahmawati, S.Kep., M.Kes., selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ns. Eka Afdi Septiyono, S. Kep., M.Kep., selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan proposal skripsi ini;
5. Ns. Dini Kurniawati S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Mat., selaku Penguji I dan Ns. Rafika Nurul Aini, S.Kep. M.Kep., selaku Penguji II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan proposal skripsi ini;
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan proposal skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga proposal skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 27 Desember 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>vi</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum .....	4
1.3.2 Tujuan Khusus .....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
2.1 Kajian Literatur .....	5
2.2 Kerangka Teori .....	11
2.3 Kerangka Konsep .....	12
2.4 Pengembangan Hipotesis .....	12
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>13</b>
3.1 Desain Penelitian.....	13
3.2 Populasi dan Sampel .....	13
3.2.1 Populasi Penelitian.....	13
3.2.2 Sampel Penelitian.....	13
3.2.3 Kriteria Sampel Penelitian .....	14

3.3	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	14
3.4	Prosedur Penelitian.....	14
3.4.1.	Tahap Persiapan .....	14
3.4.2.	Tahap Pelaksanaan .....	15
3.5	Pengumpulan Data Penelitian .....	15
3.6	Instrumen Penelitian.....	15
3.7	Metode Analisis .....	16
3.8	Laik Etik Penelitian .....	16
<b>BAB 4.</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>17</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	17
4.1.1	Karakteristik Responden .....	17
4.1.2	Lingkungan Sosial Remaja .....	18
4.1.3	Pencegahan Pernikahan Dini Remaja .....	18
4.1.4	Hubungan Faktor Lingkungan Sosial dengan Pencegahan Pernikahan Dini .....	19
4.2	Pembahasan.....	20
4.2.1	Faktor Lingkungan Sosial .....	20
4.2.2	Pencegahan Pernikahan Dini .....	23
4.2.3	Hubungan Faktor Lingkungan Sosial dengan Pencegahan Pernikahan Dini .....	24
<b>BAB 5.</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>29</b>
5.1	Kesimpulan .....	29
5.2	Saran .....	29
5.3	Keterbatasan Penelitian.....	30
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>31</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	13
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden.....	17
Tabel 4.2 Distribusi Nilai Faktor Lingkungan Sosial pada Remaja di Kecamatan Jenggawah.....	18
Tabel 4.3 Distribusi Nilai Pencegahan Pernikahan Dini pada Remaja di Kecamatan Jenggawah.....	19
Tabel 4.4 Hasil Uji Korelasi Spearman antara Lingkungan Sosial dengan Pencegahan Pernikahan Dini pada Remaja di Kecamatan Jenggawah...	20

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Teori <i>Transcultural Nursing</i> .....	7
---	---

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	38
Lampiran 2. <i>Informed Consent</i> .....	42
Lampiran 3. Blue Print Kuesioner Lingkungan Sosial .....	44
Lampiran 4. Blue Print Kuesioner Pencegahan Pernikahan Dini .....	44
Lampiran 5. Bagan <i>Cluster Sampling</i> .....	44
Lampiran 6. Coding .....	45
Lampiran 7. Surat Izin Studi Pendahuluan .....	46
Lampiran 8. Hasil Uji CVI ( <i>Content Validity Index</i> ) .....	47
Lampiran 9. Surat Keterangan Selesai Uji CVI ( <i>Content Validity Index</i> ) .....	48
Lampiran 10. Surat Izin Uji Validitas dan Reliabilitas .....	51
Lampiran 11. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	53
Lampiran 12. Surat Keterangan Selesai Uji Validitas dan Reliabilitas.....	56
Lampiran 13. Lembar Kelaikan Etik.....	58
Lampiran 14. Surat Izin Penelitian .....	59
Lampiran 15. Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian.....	63
Lampiran 16. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian.....	67
Lampiran 17. Analisis Data Hasil Penelitian .....	68
Lampiran 18. Lembar Bimbingan Dosen Pembimbing Utama.....	70
Lampiran 19. Lembar Bimbingan Dosen Pembimbing Anggota.....	72

## DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN

<i>Singkatan/Istikal</i>	<i>Arti dan Keterangan</i>
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
BKR	: Bina Keluarga Remaja
BPS	: Badan Pusat Statistik
DP3AKB	: Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB)
Kemenko PMK	: Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
PIK-R	: Pusat Informasi dan Konseling Remaja
PIKKRR	: Pusat Informasi Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja
UNICEF	: <i>United Nations Children's Fund</i>
UU	: Undang-Undang

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pernikahan dini menurut *United Nations Children's Fund* (UNICEF) tahun 2023, adalah pernikahan yang terjadi saat anak berusia dibawah 18 tahun dan hal tersebut termasuk sebagai tindak kekerasan pada anak. Hal tersebut merupakan sebuah penyimpangan dari peraturan yang berlaku di Indonesia yang termuat dalam Undang-Undang (UU) Nomor 16 Tahun 2019 yang menyatakan bahwa perkawinan hanya diizinkan jika usia laki-laki dan perempuan pasangan tersebut sudah mencapai usia 19 tahun. Upaya pencegahan pernikahan dini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti memberdayakan anak, mendidik dan menggerakkan orangtua dan anggota komunitas, serta meningkatkan akses dan kualitas pendidikan formal bagi anak (Fatimah et al., 2021).

Berdasarkan hasil wawancara dengan sepuluh remaja sekolah menengah atas di Kecamatan Jenggawah, mereka menyatakan bahwa sudah pernah mendapatkan sosialisasi terkait pernikahan dini, namun upaya pencegahan masih belum efektif karena masih terdapat remaja yang tidak mengetahui dampak yang dapat timbul dari pernikahan dini, adanya keinginan segera menikah setelah lulus sekolah pada remaja perempuan, serta kurangnya dukungan dari masyarakat sekitar yang memberikan tekanan untuk remaja agar segera menikah.

Berdasarkan data UNICEF, pada tahun 2018 terdapat 650 juta anak perempuan berusia dibawah 18 tahun yang menikah di dunia. Menurut laporan Badan Pusat Statistik (BPS) dan UNICEF tahun 2020, di Indonesia terdapat 1.220.900 perempuan berusia kurang dari 18 tahun telah menikah, sehingga menjadikan Indonesia berada dalam peringkat ke-10 sebagai negara dengan tingkat pernikahan dini yang tinggi di dunia (Sari dkk, 2022). Berdasarkan data dari UNICEF pada akhir 2022, angka tersebut meningkat menjadi 1,5 juta kasus dan menempatkan peringkat ke-8 sebagai negara dengan kejadian pernikahan dini tertinggi di dunia (Indawati et al., 2024). Berdasarkan data dari Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo), Provinsi Jawa Timur menjadi provinsi

dengan angka permohonan dispensasi perkawinan anak paling tinggi di Indonesia pada tahun 2022, yaitu sebanyak 15.212 kasus. Kabupaten Jember menjadi Kabupaten dengan angka dispensasi nikah tertinggi di Jawa Timur dengan 1.388 putusan kasus. Berdasarkan data dari Dinas Pemberdayaan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB) Kabupaten Jember, tercatat pada tahun 2022, Kecamatan Jenggawah menjadi kecamatan dengan angka kejadian pernikahan dini tertinggi di Kabupaten Jember yaitu sebanyak 85 kasus. Angka tersebut meningkat jika dibandingkan dengan jumlah kasus pernikahan dini di Kecamatan Jenggawah pada tahun 2021 yaitu sebesar 55 kasus pernikahan dini.

Area pertanian menjadi area dengan mayoritas masyarakatnya tinggal di pedesaan dengan penghidupan di bidang pertanian (Husein, 2021). Kabupaten Jember terdiri dari 22 kelurahan dan 226 desa, sehingga mayoritas daerahnya masih berupa pedesaan. Kejadian pernikahan dini lebih banyak terjadi di daerah pedesaan daripada perkotaan. Hal tersebut didukung dengan hasil statistik dimana perempuan yang melakukan pernikahan pada usia kurang dari 18 tahun di pedesaan yaitu sebesar 16,87% sedangkan pada daerah perkotaan sebesar 7,15% (Wulansari & Arsad, 2023).

Pencegahan pernikahan dini merupakan suatu tindakan, proses, atau cara yang dilakukan untuk mencegah atau menahan seseorang agar tidak melakukan pernikahan sebelum berusia 19 tahun (Arifin et al., 2022; H. H. Harahap, 2020). Pemerintah telah melakukan upaya untuk mencegah kejadian pernikahan dini di Kabupaten Jember dengan membentuk Pusat Informasi Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja (PIKKRR) di setiap kecamatan. Pemerintah juga telah menerapkan beberapa program seperti sosialisasi program Generasi Berencana (GenRe) yang meliputi Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R), dan program Bina Keluarga Remaja (BKR) (Azza et al., 2022). Pemberlakuan program PIK-R dan BKR masih belum efektif untuk menekan angka pernikahan dini terutama di Kecamatan Jenggawah dengan masih terdapat kenaikan angka kejadian pernikahan dini. Berdasarkan data dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) tahun 2023, menyatakan bahwa partisipasi keluarga dalam upaya pencegahan PIK-R di Desa Jenggawah hanya mencapai 30,81% dan

partisipasi keluarga dalam upaya pencegahan BKR hanya 30,58%. Perilaku masyarakat yang kurang mendukung tersebut dapat menjadi hambatan dalam upaya pencegahan pernikahan dini. Berdasarkan hasil wawancara dengan sepuluh remaja sekolah menengah atas di Kecamatan Jenggawah, didapatkan bahwa lingkungan sosial tempat tinggalnya masih kurang mendukung upaya pencegahan pernikahan dini. Keluarga seperti orang tua dan saudara memperbolehkan remaja untuk berpacaran dengan lawan jenis tanpa adanya pengawasan yang cukup terhadap pergaulan anaknya. Tetangga dilingkungan sekitarnya kerap memandangi negatif dan membicarakan remaja seusianya agar segera menikah terlebih jika sudah sering terlihat bersama dengan pacarnya. Mereka juga mengatakan bahwa Teman sebaya di sekitarnya juga kerap mengejek dan menyarankan temannya untuk melakukan pernikahan dini.

Perubahan perilaku diperlukan untuk membentuk sikap yang mendukung pencegahan pernikahan dini. Proses perubahan perilaku individu dapat dihasilkan dari adanya interaksi antar individu dengan lingkungannya (Fahri & Qusyairi, 2019). Lingkungan sosial merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya pernikahan dini (Riadatul Jannah, 2023). Menurut model konseptual *Sunrise* karya Madeleine Leininger, faktor kekerabatan dan sosial merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesehatan. Lingkungan sosial dalam teori keperawatan transkultural adalah keseluruhan struktur sosial yang berhubungan dengan sosialisasi individu, keluarga atau kelompok ke dalam masyarakat yang lebih luas (Laili et al., 2022). Lingkungan sosial menjadi hal yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Seseorang akan sulit berkembang secara optimal tanpa dukungan dari orang-orang di sekitarnya. Lingkungan sosial yang buruk dapat memengaruhi pola pikir dan sikap seseorang menjadi kurang baik juga (Pakaya et al., 2021). Berdasarkan teori keperawatan transkultural, perawat berperan penting untuk memahami dan menghargai pengaruh budaya dan lingkungan sosial terhadap kesehatan dan kesejahteraan individu. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti terkait “Hubungan Faktor Lingkungan Sosial dengan Pencegahan Pernikahan Dini di Area Pertanian Kabupaten Jember”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat disimpulkan rumusan masalah yang akan diteliti oleh peneliti yaitu “Apakah terdapat hubungan antara faktor lingkungan sosial dengan pencegahan pernikahan dini di area pertanian Kabupaten Jember?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara faktor lingkungan sosial dengan pencegahan pernikahan dini di area pertanian Kabupaten Jember.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi lingkungan sosial responden
- b. Mengidentifikasi pencegahan pernikahan dini responden
- c. Menganalisis apakah terdapat hubungan antara faktor lingkungan sosial dengan pencegahan pernikahan dini di Kabupaten Jember.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bukti pendukung teori terkait pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku seseorang khususnya terkait pencegahan pernikahan dini.

### **b. Manfaat Praktis Keperawatan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan untuk riset terkait intervensi yang tepat untuk diterapkan dalam menekan angka kejadian pernikahan dini khususnya karena pengaruh faktor lingkungan sosial.

## **BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Kajian Literatur**

#### **2.1.1 Lingkungan Sosial di Area Pertanian**

##### **a. Pengertian Lingkungan Sosial di Area Pertanian**

Menurut Stroz, lingkungan sosial adalah “semua kondisi-kondisi dalam dunia yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku seseorang, termasuk pertumbuhan dan perkembangan atau *life processe*, yang dapat pula dipandang sebagai penyiapan lingkungan (*to provide environment*) bagi generasi yang lain” (Stroz, 1987). Sedangkan menurut Amsyari, lingkungan sosial adalah “manusia-manusia lain yang ada di sekitarnya seperti tetangga-tetangga, teman-teman, bahkan juga orang lain di sekitarnya yang belum dikenal” (Amsyari, 1986). Sehingga pengertian lingkungan sosial adalah segala macam hal dapat berupa manusia seperti keluarga, teman, maupun orang yang tidak dikenal sekalipun, yang terdapat disekitar seseorang dan dapat mempengaruhi tingkah laku orang tersebut (Siagian, 2021).

Faktor lingkungan sosial memegang peran penting dalam mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan, baik berupa perilaku positif maupun negatif (Engel et al., 1994). Salah satu pengaruh yang ditimbulkan dari faktor sosial lingkungan adalah pengaruh secara langsung. Pengaruh lingkungan sosial secara langsung dapat berasal dari interaksi sehari-hari seperti interaksi dengan keluarga, teman sebaya, maupun masyarakat (Pakaya et al., 2021).

Area pertanian menjadi area dengan mayoritas masyarakatnya tinggal di pedesaan dengan penghidupan di bidang pertanian. Ciri khas kehidupan sosial masyarakat di daerah pedesaan adalah nilai kebersamaan dan kekerabatan (Husein, 2021). Kebersamaan dan kekerabatan yang tinggi di pedesaan sering kali mempengaruhi pengambilan keputusan seseorang melalui kontrol sosial yang ketat. Ada kecenderungan untuk menyesuaikan keputusan dengan harapan atau tekanan dari keluarga dan tetangga.

## **b. Indikator Lingkungan Sosial**

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi lingkungan sosial (Wulandari, 2018), yaitu:

### **1) Lingkungan Sosial Masyarakat**

Perilaku, pertumbuhan, dan perkembangan atau proses kehidupan seseorang dapat dipengaruhi oleh masyarakat. Lingkungan sosial masyarakat mencakup semua individu di luar diri seseorang yang dapat mempengaruhi dirinya, baik secara langsung maupun tidak langsung (Wulandari, 2018). Keluarga memiliki peran penting pada aspek penerimaan dan dukungan untuk anak remaja, karena dukungan yang positif dari orang tua dan saudara akan cenderung menghasilkan pola pikir yang positif pada anak (Aseri, 2023). Orang tua menjadi kunci terjadinya pernikahan dini pada anak karena pernikahan anak hanya dapat dilakukan jika mendapatkan izin dari orang tua. Sekolah juga dapat berperan dalam upaya pencegahan pernikahan dini dengan memanfaatkan pembelajaran intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler untuk memberikan pengetahuan dan informasi kepada siswa mengenai berbagai dampak negatif dari pernikahan usia dini (Umar et al., 2021).

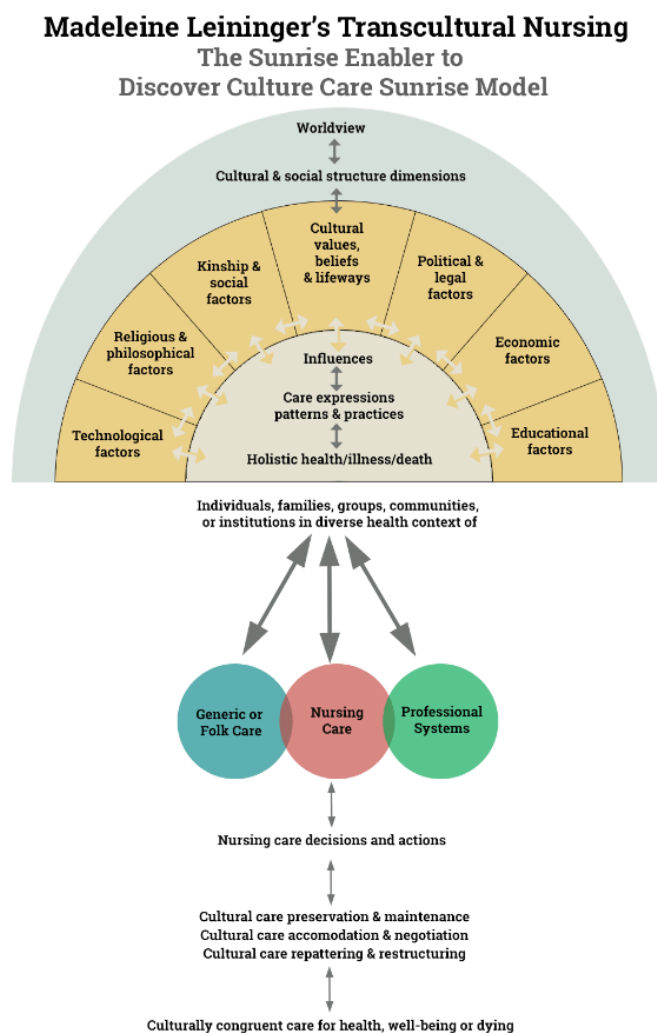
### **2) Lingkungan Teman Sebaya**

Pengaruh teman sebaya turut menjadi salah satu faktor penting yang menyebabkan remaja terlibat dalam kehamilan di luar nikah. Di usia remaja awal, mereka cenderung mudah dipengaruhi teman sebaya dalam membentuk kepribadian dan mencari jati diri. Remaja yang bergaul dengan teman yang memiliki masalah dan gemar melakukan hal-hal negatif mendorong remaja untuk melakukan tindakan yang melanggar nilai-nilai agama dan norma sosial (Wulandari, 2018). Peran teman sebaya menjadi hal yang menonjol pada remaja yang sedang mengalami masa pubertas karena remaja akan merasa lebih terbuka dengan teman sebayanya tentang berbagai hal (Arikhman et al., 2019). Remaja juga cenderung lebih senang menghabiskan waktu bersama teman sebayanya serta telah timbul rasa kemandirian dan ingin melepaskan diri dari orang tuanya, sehingga peran teman sebaya besar dalam mempengaruhi tingkah laku remaja (Sukaesih, 2023).

### 2.1.2 Pernikahan Dini

Menurut UNICEF, pernikahan dini adalah pernikahan yang dilakukan saat seseorang berusia kurang dari 18 tahun. Pernikahan dini juga dapat diartikan sebagai ikatan yang dilakukan oleh seorang berusia muda atau seseorang yang masih dalam masa pubertas (Avita & Oktalita, 2022). Pengertian lain yang merujuk pada pernikahan dini adalah pernikahan yang dilakukan di usia antara 10-19 tahun atau oleh seorang remaja (Dini & Nurhelita, 2020). Hal tersebut tentu berada jauh dibawah usia ideal untuk menikah, dimana menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) usia ideal menikah yaitu 21 tahun bagi perempuan dan 25 tahun bagi laki-laki (Angraini et al., 2021).

### 2.1.3 Teori Keperawatan Transkultural



**Gambar 2.1** Teori *Transcultural Nursing*

Teori Keperawatan Transkultural adalah bidang ilmu yang dikembangkan oleh Madeleine Leininger yang mengkaji aspek budaya pasien dalam pendidikan dan praktik keperawatan. Leininger mengembangkan teorinya menjadi model konseptual *Sunrise*. Salah satu komponen yang mengukung model konseptual tersebut adalah faktor kekerabatan dan sosial (*kinship and social factor*) (Djaafar et al., 2023). Faktor sosial dan kekerabatan mencakup hubungan sosial yang ada di lingkungan sekitar seseorang dan kebiasaan yang ada di lingkungan tersebut. Sikap individu atau masyarakat terhadap kesehatan dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan budaya tempat asal, tumbuh, serta tempat tinggal mereka saat ini, yang juga turut mempengaruhi tingkat atau kondisi kesehatan mereka (Putri, 2018). Faktor kekerabatan seperti faktor keluarga memainkan peran dalam terjadinya pernikahan pada usia muda, di mana orang tua cenderung menikahkan anak setelah sudah besar dan memiliki kekasih sehingga takut anaknya terjerumus ke dalam pergaulan bebas (Pramana et al., 2018). Selain faktor kekerabatan, faktor sosial seperti pertemanan dan masyarakat juga dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan pernikahan dini. Berdasarkan hasil wawancara informan dalam suatu studi disebutkan bahwa pengaruh teman dapat menjadi faktor seseorang melakukan pernikahan dini dimana banyak teman di daerah tempat tinggalnya yang telah melakukan pernikahan dini (Yanti et al., 2018).

#### **2.1.4 Pencegahan Pernikahan Dini di Area Pertanian**

Secara umum, pencegahan pernikahan dini dapat dilakukan dalam tiga bentuk (Fatimah et al., 2021), yaitu:

1. Memberdayakan Anak dengan Informasi, Keterampilan, dan Jaringan Pendukung Lainnya

Program ini berpusat pada perkembangan anak melalui pelatihan, pengembangan keterampilan, berbagi informasi, menciptakan lingkungan yang aman, serta membangun jaringan dukungan yang kuat. Tujuan dari program ini adalah agar anak memiliki pemahaman yang baik tentang diri mereka sendiri dan mampu menghadapi tantangan sosial serta ekonomi, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Fatimah et al., 2021). Pemberian informasi mengenai kesehatan reproduksi dan dampak pernikahan dini menjadi langkah awal yang

penting. Program-program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang risiko dan konsekuensi dari pernikahan dini serta kesehatan reproduksi secara umum (Wulansari & Arsad, 2023). Pemberian keterampilan praktis kepada remaja juga menjadi bagian dari pemberdayaan. Program pelatihan keterampilan dapat membantu remaja untuk mandiri secara ekonomi, sehingga mengurangi tekanan untuk menikah muda (Masiah & Adawiyah, 2018).

## 2. Mendidik dan Menggerakkan Orang Tua dan Anggota Komunitas

Pelibatan orangtua dan komunitas menjadi strategi kedua yang paling sering diterapkan dalam penelitian. Strategi ini bertujuan utama menciptakan lingkungan yang kondusif, karena keputusan mengenai pernikahan anak umumnya berada di tangan keluarga dan anggota masyarakat yang lebih tua (Fatimah et al., 2021). Berdasarkan peraturan yang berlaku di Indonesia dalam Undang-undang Pasal 6 No 1 Tahun 1974 ayat (2), menyatakan bahwa orang yang belum berusia 21 tahun wajib mendapatkan izin orang tua untuk menikah. Orang tua menjadi kunci terjadinya pernikahan dini pada anak. Pendidikan tentang kesehatan reproduksi kepada orang tua dapat menjadi upaya yang efektif untuk mencegah kejadian pernikahan dini. Semakin tinggi pengetahuan orang tua tentang kesehatan reproduksi akan membentuk sikap orang tua menjadi semakin positif yang berakibat dengan menurunnya kejadian pernikahan dini (Widiyawati & Muthoharoh, 2020).

## 3. Meningkatkan Akses dan Kualitas Pendidikan Formal bagi Anak

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pendidikan untuk anak perempuan memiliki korelasi yang kuat dengan penundaan usia menikah. Di sekolah, anak perempuan dapat mengembangkan keterampilan sosial yang mendukung perubahan norma terkait pernikahan dini (Fatimah et al., 2021). Ketika anak perempuan dan laki-laki memiliki akses pendidikan yang berkualitas, keinginan untuk menikah di usia dini dapat berkurang. Hal ini disebabkan oleh berkembangnya rasa ingin tahu yang sama dan minat untuk belajar, sehingga fokus mereka lebih tertuju pada pendidikan dan pengembangan diri. Pendidikan yang setara juga memungkinkan mereka untuk memiliki pemikiran yang lebih matang dan terbuka, sehingga mereka dapat lebih mempertimbangkan masa depan secara

lebih bijaksana, alih-alih berfokus pada pernikahan di usia muda (Utami et al., 2023).

### **2.1.5 Hubungan Faktor Lingkungan Sosial dengan Pencegahan Pernikahan Dini di Area Pertanian**

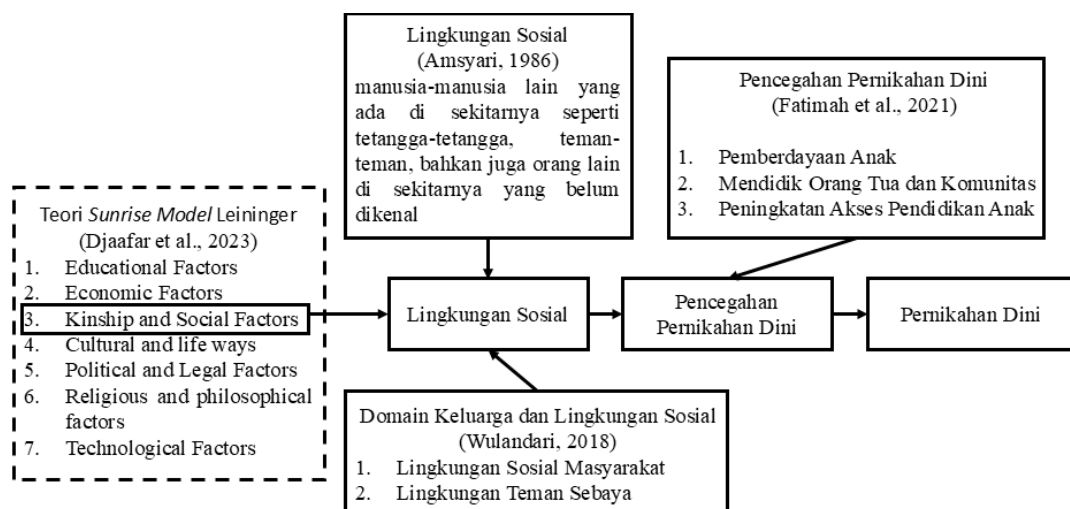
Pengaruh sosial baik dari keluarga, kerabat, teman, maupun orang disekitarnya dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang (Siagian, 2021). Lingkungan sosial mempengaruhi sikap seseorang baik ke arah positif maupun negatif. Lingkungan keluarga mempengaruhi seseorang untuk melakukan pernikahan dini. Adanya perasaan bangga bagi orang tua ketika anak perempuannya sudah memiliki pacar, dan juga kekhawatiran orang tua anaknya akan berbuat hal yang tidak baik, membuat orang tua memilih untuk segera menikahkan anaknya (Marwati, 2012; Mufid & Nail, 2021). Berdasarkan hasil wawancara dengan informan yang melakukan pernikahan dini di Desa Tanjungrejo, informan mengatakan bahwa ia tidak bisa menolak permintaan orang tua untuk menikah diusia dini karena jika menolak akan mendapatkan sanksi sosial berupa hinaan dari tetangga dan kerabat (Pancaraningrum et al., 2023). Fenomena-fenomena tersebut mempengaruhi remaja untuk mencegah pernikahan dini atau melakukan pernikahan dini.

Belum diterapkannya pendidikan seks di masyarakat khususnya di lingkungan rumah dan sekolah karena merasa pendidikan seks merupakan hal yang tabu untuk dibicarakan di depan anak-anak, juga menjadi faktor penyebab terjadinya pernikahan dini di kalangan remaja (Oktavia et al., 2018; Yusuf, 2019). Hal tersebut membuat pencegahan pernikahan dini menjadi kurang efektif karena pendidikan seksual mampu menekan angka kejadian pernikahan dini pada remaja (Pelawi et al., 2021). Teman sebaya juga dapat menjadi pendorong seseorang untuk melakukan pernikahan dini. Hal tersebut dibuktikan dalam penelitian di Kabupaten Kerinci, Jambi yang menyebutkan 52,2% responden setuju bahwa teman atau sahabat mereka memiliki pengaruh yang penting terhadap pengambilan keputusan mereka, termasuk dalam hal pernikahan dini (Arikhman et al., 2019). Hal tersebut juga didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan di Kabupaten Lombok Timur

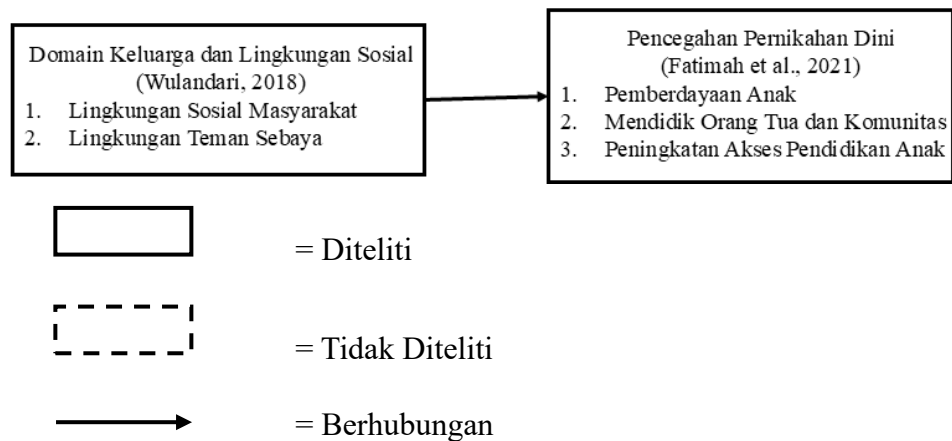
tahun 2023 menyatakan bahwa lingkungan sosial mempengaruhi remaja perempuan dalam mengambil keputusan untuk menikah dini. Remaja yang tinggal di lingkungan di mana sebagian besar teman-temannya sudah menikah pada usia muda, membuat orang tersebut merasa tertarik untuk menikah muda juga (Riadatul Jannah, 2023). Teman sebaya dapat saja mengejek seseorang agar ikut menikah meskipun mereka masih belum berusia 19 tahun (Carolin & Susanti, 2023).

Lingkungan sosial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku seseorang, termasuk dalam hal pernikahan dini. Menurut teori keperawatan transkultural Leininger, dijelaskan bahwa norma sosial dan budaya, termasuk persepsi masyarakat terhadap kesehatan dan kehidupan, mempengaruhi tindakan individu (Putri, 2018). Pendekatan pencegahan pernikahan dini harus mempertimbangkan pengaruh lingkungan sosial serta pendidikan yang memadai, baik dari keluarga, sekolah, maupun masyarakat, untuk mengubah kondisi sosial yang mendukung pernikahan dini dan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan dan kesejahteraan remaja.

## 2.2 Kerangka Teori



### 2.3 Kerangka Konsep



### 2.4 Pengembangan Hipotesis

Penelitian ini menggunakan 2 kategori hipotesis yaitu hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berarti terdapat hubungan antara kedua variabel, dan hipotesis nol ( $H_0$ ) yang berarti tidak terdapat hubungan antara kedua variabel. Ketentuan  $H_a$  diterima bila  $p \text{ value} < \alpha$  dengan nilai  $\alpha$  yaitu 0,05.

- a.  $H_a$ : Terdapat hubungan yang signifikan antara faktor lingkungan sosial dengan pencegahan pernikahan dini di area pertanian Kabupaten Jember.
- b.  $H_0$ : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara faktor lingkungan sosial dengan pencegahan pernikahan dini di area pertanian Kabupaten Jember.

## BAB 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kuantitatif jenis penelitian observasional asosiatif. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dua variabel dengan metode *cross sectional*.

**Tabel 3.1** Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Hasil
<b>Independen: Lingkungan Sosial</b>	Semua orang meliputi lingkungan sosial masyarakat dan lingkungan teman sebaya yang terdapat disekitar remaja dan dapat mempengaruhi tingkah laku remaja tersebut	1. Lingkungan Sosial Masyarakat 2. Lingkungan Teman Sebaya	Kuesioner Lingkungan Sosial yang dimodifikasi dari (Wulandari, 2018)	Interval	Skor yang diberikan: a. Ya = 2 b. Tidak = 1 Rentang skor antara 10-20 Interpretasi: Semakin tinggi skor maka semakin positif lingkungan sosial seseorang
<b>Dependen: Pencegahan Pernikahan Dini</b>	Upaya yang dilakukan untuk mencegah terjadinya pernikahan di bawah usia 19 tahun	1. Memberdayakan anak 2. Mendidik dan membina orang tua dan komunitas 3. Peningkatan akses dan kualitas pendidikan anak	Kuesioner Kognitif Pencegahan Pernikahan yang disusun dari (Fatimah et al., 2021)	Interval	Skor yang diberikan: a. Sangat Setuju = 4 b. Setuju = 3 c. Tidak Setuju = 2 d. Sangat Tidak Setuju = 1 Rentang skor antara 17-68 Interpretasi: Semakin tinggi skor maka semakin baik pencegahan pernikahan dini seseorang

### 3.2 Populasi dan Sampel

#### 3.2.1 Populasi Penelitian

Berdasarkan data peserta didik Kemendikbud bulan Juli sampai Desember 2024, populasi dalam penelitian ini berjumlah 1.541 orang meliputi remaja yang bersekolah di SMA/ sederajat di Kecamatan Jenggawah dengan angka kejadian pernikahan dini tertinggi di Kabupaten Jember.

#### 3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini diambil dari remaja kelas X, XI, dan XII yang

bersekolah di SMA/ sederajat di Kecamatan Jenggawah dengan angka kejadian pernikahan dini tertinggi di Kabupaten Jember. Teknik sampling yang digunakan adalah *probability sampling* dengan jenis *cluster sampling*. Penentuan besar sampel penelitian ini menggunakan rumus Slovin (1960) sebagai berikut (Machali, 2021)

$$n = \frac{N}{N(d^2)+1} = \frac{1.541}{1.541(0,05^2)+1} = \frac{1.541}{3,8525+1} = \frac{1.541}{4,8525} = 317,5 = 318 \text{ orang}$$

Keterangan:

n : Besar sampel

N : Besar populasi

d : Tingkat penyimpangan yang diinginkan (95%)

### 3.2.3 Kriteria Sampel Penelitian

a. Kriteria inklusi sampel adalah sebagai berikut:

- 1) Remaja yang bersekolah di SMAN Jenggawah, SMK Islam Ar-Raudlah, SMKS Madinatul Ulum, dan SMKS Raudlatuth Tholabah, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember.
- 2) Remaja yang berusia 15-19 tahun

b. Kriteria eksklusi adalah sebagai berikut:

- 1) Remaja yang sudah melakukan pernikahan

### 3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMAN Jenggawah, SMK Islam Ar-Raudlah, SMKS Madinatul Ulum, dan SMKS Raudlatuth Tholabah, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Juni 2024 hingga Desember 2024. Waktu penelitian terhitung sejak pembuatan proposal hingga penyusunan laporan hasil penelitian.

### 3.4 Prosedur Penelitian

#### 3.4.1. Tahap Persiapan

Penelitian ini dimulai dengan proses membuat proposal penelitian yang menjadi pedoman dalam menjalankan penelitian. Peneliti melakukan studi pendahuluan secara literatur untuk mendapatkan data sekunder berupa angka kejadian pernikahan dini di Kabupaten Jember untuk menentukan kecamatan

dengan angka pernikahan dini tertinggi di Jember dan SMA/ sederajat terkait sebagai tempat penelitian. Setelah proposal diajukan dan mendapatkan legalitas, uji etik, *Content Validity Index* (CVI), uji validitas dan reliabilitas, serta perizinan, dilanjutkan dengan pengambilan data primer.

#### 3.4.2. Tahap Pelaksanaan

- a. Fase Orientasi: Peneliti perlu untuk memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan mengunjungi responden. Bertanya terkait persetujuan responden dan memberikan arahan pengambilan data juga penting dilakukan.
- b. Fase Kerja: Bimbing responden untuk mengisi kuisioner dengan baik dan sesuai dengan realita yang ada pada diri mereka masing-masing.
- c. Fase Terminasi: Berikan pujian untuk kerja sama responden serta peneliti dapat mengakhiri sesi pengambilan data dengan baik.

### 3.5 Pengumpulan Data Penelitian

Sumber data pada penelitian ini adalah data primer dengan menyebarkan lembar kuesioner kepada responden, dan data sekunder berupa data pernikahan dini dari Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB) Kabupaten Jember.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data. Alat ukur karakteristik responden yang digunakan antara lain nama, usia, jenis kelamin, dan alamat, agama, suku, dan total penghasilan keluarga yang dilampirkan pada lembar karakteristik responden. Kuesioner Faktor Lingkungan Sosial dimodifikasi dari (Wulandari, 2018) yang berjumlah 10 item pertanyaan dengan pilihan jawaban menggunakan skala Guttman yang dibagi menjadi dua indikator. Hasil uji CVI didapatkan hasil 0,8111 dan hasil uji validitas reliabilitas didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,811. Kuesioner Pencegahan Pernikahan Dini disusun dari (Fatimah et al., 2021) yang berjumlah 17 item pertanyaan dengan pilihan jawaban menggunakan skala Likert yang dibagi menjadi tiga indikator. Hasil uji CVI didapatkan hasil 0.810 dan hasil uji validitas reliabilitas didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,960.

### 3.7 Metode Analisis

#### a. Pengolahan Data

Terdapat beberapa tahapan mengolah data yaitu (Priadana & Sunarsi, 2021):

1. Pengumpulan Data: Tahapan ini merupakan tahapan pengumpulan data-data yang dibutuhkan.
2. Penyuntingan (Editing): Tahapan penyuntingan merupakan tahapan dalam memeriksa kelengkapan dan kejelasan instrumen yang telah diisi pada tahapan pengumpulan data.
3. Pengkodean (Coding): Setiap hasil jawaban akan diberi pengkodean nilai dengan skala *Guttman* untuk kuesioner lingkungan sosial dan aspek kognitif, serta skala *Likert* untuk kuesioner aspek afektif dan psikomotor
4. Tabulasi: Tahapan ini merupakan tahapan memasukkan, menyusun, dan menghitung data yang telah melalui dikodekan ke dalam tabel.

#### b. Proses Analisis Data

Hasil data akan dianalisis univariat mengkararakteristikkan responden dan akan dilakukan analisis bivariat dengan menggunakan uji korelasi *Spearman* untuk mengetahui adanya hubungan paparan lingkungan sosial dengan pencegahan pernikahan dini, dimana variabel tersebut merupakan variabel bebas dan terikat.

### 3.8 Laik Etik Penelitian

Penelitian menggunakan etika sebagai berikut:

1. *Respect to Autonomy*: Peneliti akan memberikan *informed consent* sebelum pengumpulan data, hak untuk menarik diri dari penelitian, dan menjauhi tindakan pemaksaan dari peneliti.
2. *Promotion of Justice*: Berkaitan dengan aspek kesetaraan dan keadilan dalam mendapatkan risiko, manfaat dan peluang dalam penelitian (James & Winter, 2017; Kiyimba et al., 2019).
3. *Ensuring Beneficence*: Peneliti akan memberikan edukasi terkait pernikahan dini untuk mencegah hal tersebut terjadi di generasi berikutnya.

## BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Penelitian

#### 4.1.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang diidentifikasi dalam penelitian ini meliputi usia remaja, jenis kelamin, agama, suku, tingkat pendidikan orang tua, serta total penghasilan keluarga.

**Tabel 4.1** Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden, tahun 2024 (n=318)

Karakteristik Responden	Frekuensi (f)	Persentase (%)
<b>Usia</b>		
15 tahun	73	23%
16 tahun	115	36,2%
17 tahun	91	28,6%
18 tahun	37	11,6%
19 tahun	2	0,6%
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	92	28,9%
Perempuan	226	71,1%
<b>Agama</b>		
Islam	317	99,7%
Kristen	1	0,3%
<b>Suku</b>		
Jawa	251	78,9%
Madura	64	20,1%
Dayak	2	0,6%
Balinese	1	0,3%
<b>Total Penghasilan Keluarga</b>		
> Rp 2.665.000	163	51,3%
< RP 2.665.000	155	48,7%

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 16 tahun sebanyak 115 responden (36,2%). Responden mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 226 responden (71,1%) dan laki-laki sebanyak 92 responden (28,9%). Mayoritas responden beragama islam dengan 317 responden (99,7%) dan kristen sebanyak 1 responden (0,3%). Responden mayoritas berasal dari suku Jawa

yaitu sebanyak 251 (78,9%), kemudian suku madura sebanyak 64 responden (20,1%), suku dayak sebanyak 2 responden (0,6%), dan paling sedikit suku bali sebanyak 1 responden (0,3%). Total penghasilan keluarga responden mayoritas berpenghasilan diatas Upah Minimum Regional (UMR) Kabupaten Jember yaitu sebanyak 163 responden (51,3%), dan berpenghasilan dibawah UMR yaitu sebanyak 155 responden (48,7%).

#### 4.1.2 Lingkungan Sosial Remaja

Hasil penilaian lingkungan sosial dapat diidentifikasi dengan menghitung median dan nilai minimal-maksimal serta mengidentifikasi median dan nilai minimal-maksimal pada setiap indikator.

**Tabel 4.2** Distribusi Nilai Lingkungan Sosial pada Remaja di Kecamatan Jenggawah, tahun 2024 (n=318)

Variabel	Median	Min-Max
<b>Lingkungan Sosial</b>	18	11-20
Lingkungan Sosial Masyarakat	9	5-10
Lingkungan Teman Sebaya	9	5-10

Tabel 4.2 menyatakan variabel lingkungan sosial pada remaja di Kecamatan Jenggawah memiliki nilai median 18 dengan nilai minimal dan maksimal 11-20. Skor median yang mendekati nilai maksimum menunjukkan sebagian besar responden memiliki skor di bagian atas rentang (nilai relatif tinggi). Tabel 4.2 juga menunjukkan bahwa kedua indikator lingkungan sosial yaitu lingkungan sosial masyarakat dan lingkungan teman sebaya memiliki nilai median 9 dengan nilai minimal dan maksimal 5-10. Hal tersebut menunjukkan distribusi data yang condong ke kiri (*negatively skewed*) yang berarti sebagian besar nilai responden berada di sisi atas rentang (nilai relatif tinggi).

#### 4.1.3 Pencegahan Pernikahan Dini Remaja

Hasil penilaian pencegahan pernikahan dini dapat diidentifikasi dengan menghitung median dan nilai minimal-maksimal serta mengidentifikasi median dan nilai minimal-maksimal pada setiap indikator.

**Tabel 4.3** Distribusi Nilai Pencegahan Pernikahan Dini pada Remaja di Kecamatan Jenggawah, tahun 2024 (n=318)

Variabel	Median	Min-Max
<b>Pencegahan Pernikahan Dini</b>	59	17-68
Memberdayakan Anak dengan Informasi, Keterampilan, dan Jaringan Pendukung Lainnya.	17	5-20
Mendidik dan Menggerakkan Orang Tua dan Anggota Komunitas.	21	6-24
Meningkatkan Akses dan Kualitas Pendidikan Formal bagi Anak.	21	6-24

Tabel 4.3 menggambarkan skor variabel pencegahan pernikahan dini pada remaja di Kecamatan Jenggawah berupa nilai median 59 dengan nilai minimal-maksimal 17-68. Nilai median yang mendekati nilai maksimal menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki skor yang berada di sisi atas rentang (nilai responden cenderung tinggi). Tabel tersebut juga menunjukkan bahwa indikator memberdayakan Anak dengan informasi, keterampilan, dan jaringan pendukung lainnya memiliki skor median 17 dengan nilai minimal-maksimal 20, serta indikator mendidik dan menggerakkan orang tua dan anggota komunitas, dan indikator meningkatkan akses dan kualitas pendidikan formal bagi anak memiliki skor median yang sama yaitu 21 dengan nilai minimal-maksimal 6-24. Nilai median dari semua indikator pencegahan pernikahan dini lebih mengarah ke nilai maksimal, berarti sebagian besar nilai responden berada di sisi atas rentang (nilai responden relatif tinggi).

#### **4.1.4 Hubungan Faktor Lingkungan Sosial dengan Pencegahan Pernikahan Dini**

Hubungan antara faktor lingkungan sosial dengan pencegahan pernikahan dini dari remaja di Kecamatan Jenggawah dapat diidentifikasi dari hasil uji korelasi spearman antara dua variabel tersebut.

**Tabel 4.4** Hasil Uji Korelasi Spearman antara Lingkungan Sosial dengan Pencegahan Pernikahan Dini pada Remaja di Kecamatan Jenggawah, tahun 2024 (n=318)

Variabel	<i>r</i> hitung	<i>p</i> value	Keputusan
Lingkungan Sosial Pencegahan Pernikahan Dini	0,203	<0,0001	Ha diterima

Tabel 4.4 menampilkan hasil uji korelasi Spearman dan didapatkan nilai *r*-hitung sebesar 0,203 dengan nilai *p*-value sebesar <0,0001 dan taraf kepercayaan 95%. Nilai *p*-value yang kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara faktor lingkungan sosial dengan pencegahan pernikahan dini pada remaja di Kecamatan Jenggawah. Hasil *r*-hitung juga menunjukkan adanya hubungan yang positif antara dua variabel, yang berarti terdapat kecenderungan semakin baik lingkungan sosial seorang remaja, maka akan semakin baik pula pencegahan pernikahan dini remaja tersebut.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Faktor Lingkungan Sosial

Hasil penelitian faktor lingkungan sosial terkait pencegahan pernikahan dini pada remaja di Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember menunjukkan nilai median 18. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas remaja memiliki lingkungan sosial yang relatif positif seperti pada lingkungan sosial masyarakat meliputi orang tua, guru, dan tetangga sebagai anggota masyarakat yang berinteraksi dengan remaja di kehidupan sehari-harinya. Distribusi nilai pada indikator lingkungan sosial masyarakat menunjukkan nilai median 9. Merujuk pada hasil penelitian ini didapatkan mayoritas responden menyatakan bahwa orang tua mereka tidak memperbolehkan atau tidak mendukung mereka untuk berpacaran dengan lawan jenis. Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas orang tua responden peduli dan tetap memberikan pengawasan terhadap pergaulan anaknya terutama terhadap lawan jenis agar remaja dapat terhindar dari pergaulan bebas yang berujung terjadinya pernikahan dini akibat kehamilan diluar nikah. Temuan tersebut di dukung dengan penelitian (Waleleng & Maitimo, 2018) yang menyatakan bahwa orang tua yang aktif mengawasi aktivitas dan pergaulan

anaknya dapat mencegah perilaku yang berisiko, seperti pergaulan bebas yang dapat mengarah pada kehamilan di luar nikah. Peran aktif lingkungan sosial, terutama orang tua, dalam memberikan pengawasan dan dukungan moral menjadi faktor penting dalam mencegah terjadinya pernikahan dini pada remaja, karena pengawasan dan dukungan moral dari orang tua membantu remaja memahami batasan dalam pergaulan, sehingga mereka lebih terarah dalam mengambil keputusan dan terhindar dari perilaku berisiko seperti pergaulan bebas.

Guru di lingkungan sekolah juga menjadi anggota masyarakat yang ada di sekitar remaja setiap harinya. Guru juga memiliki peran dalam mencegah pernikahan di usia dini dengan cara menyampaikan informasi khusus mengenai pernikahan usia dini, termasuk dampak dan risikonya, serta cara-cara untuk mencegahnya (Akbar & Halim, 2020). Mayoritas remaja dalam penelitian ini menyatakan bahwa guru di sekolah sudah melakukan perannya sebagai pendidik yaitu dengan memberikan edukasi terkait pernikahan dini dan menasehati terkait dampak yang mungkin timbul dari perilaku berpacaran dengan lawan jenis. Edukasi terkait pernikahan dini dari guru di sekolah dapat meningkatkan pengetahuan remaja terkait dampak yang mungkin terjadi jika seorang remaja melakukan pernikahan dini. Hal tersebut membantu mereka membentuk persepsi yang lebih bijak sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait pernikahan.

Tetangga juga memiliki peran dalam kejadian pernikahan dini. Pada penelitian ini ditemukan sebanyak 32,7% remaja mengatakan bahwa tetangga di lingkungan sekitar mereka masih memandang negatif jika ada remaja yang berusia dibawah 19 tahun belum menikah. Selain itu, 36,47% remaja juga mengatakan bahwa tetangga di lingkungan mereka tidak menegur jika ada remaja yang berpacaran dengan lawan jenis. Hal tersebut menunjukkan bahwa tetangga di lingkungan sekitar remaja masih ada yang kurang mendukung pencegahan pernikahan dini dengan kurang memberikan kontrol pergaulan kepada remaja, serta memberikan tekanan sosial kepada remaja untuk segera melakukan pernikahan tanpa mementingkan kematangan usia. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa tekanan sosial dari tetangga dan komunitas sekitar dapat

memengaruhi individu untuk menikah pada usia muda, misalnya demi menghindari gosip atau pandangan negatif dari lingkungan (Layli & Prayogo, 2021). Oleh karena itu tetangga sebagai bagian dari lingkungan masyarakat dapat turut serta mencegah pernikahan dini dengan menghilangkan tekanan sosial kepada remaja untuk cepat menikah dan lebih membina remaja di lingkungan sekitar agar terhindar dari pergaulan bebas. Diperlukan kesadaran bersama seluruh komponen lingkungan sosial seperti tetangga untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan remaja secara positif, dengan fokus pada edukasi dan pemberian contoh yang baik, sehingga remaja dapat tumbuh dalam suasana yang mendukung kematangan emosional dan sosial mereka.

Faktor lain yang menjadi komponen dari lingkungan sosial seorang remaja adalah lingkungan teman sebaya. Hasil penelitian ini menunjukkan distribusi nilai pada indikator lingkungan teman sebaya didapatkan nilai median 9, yang berarti mayoritas remaja memiliki lingkungan teman sebaya yang positif atau mendukung pencegahan pernikahan dini. Penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas teman sebaya tidak mendorong remaja untuk menikah, dan remaja merasa keputusan menikah tidak dipengaruhi oleh teman sebaya. Namun, masih ada 39,62% remaja yang mendapatkan informasi terkait hubungan seksual pertama kali dari teman sebayanya, mengindikasikan kurangnya pendidikan seksual dari sumber yang lebih tepat seperti orang tua, guru, atau tenaga kesehatan. Berdasarkan penelitian (Afrizawati et al., 2020), remaja cenderung mengadopsi informasi terkait hubungan seksual dari teman sebaya tanpa melakukan verifikasi dari sumber yang terpercaya, dan hal tersebut dapat mengarah pada perilaku seksual berisiko seperti kehamilan yang tidak diinginkan. Remaja dengan pengaruh teman sebaya yang negatif akan lebih berisiko untuk melakukan pernikahan dini sebaliknya, remaja yang terpapar oleh pengaruh positif dari teman sebayanya dapat memberikan perkembangan positif terhadap pencegahan pernikahan dini (Hasibuan et al., 2023; Lindasari et al., 2023). Teman sebaya menjadi sumber referensi utama bagi remaja dalam membentuk persepsi, sikap terhadap gaya hidup (Ragelienė & Grønhøj, 2020), maka penting untuk membentuk lingkungan pertemanan yang tidak mendukung pernikahan pada remaja agar terbentuk persepsi dan sikap yang mencegah

terjadinya pernikahan dini. Pembentukan lingkungan pertemanan yang positif sangat penting untuk mendukung remaja dalam mengambil keputusan yang bijaksana, termasuk mencegah pernikahan dini dan mengarahkan mereka pada pemahaman yang lebih baik mengenai hubungan dan tanggung jawab.

#### **4.2.2 Pencegahan Pernikahan Dini**

Hasil penelitian faktor lingkungan sosial terkait pencegahan pernikahan dini pada remaja di Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember menunjukkan nilai median 59. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas remaja tingkat pencegahan pernikahan dini yang relatif tinggi. Pencegahan pernikahan dini dalam penelitian ini mengacu pada 3 indikator, salah satunya yaitu memberdayakan anak dengan informasi, keterampilan, dan jaringan pendukung lainnya yang didapatkan nilai median 17. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa mereka telah mengetahui informasi terkait dampak pernikahan dini dan setuju bahwa informasi tersebut dapat dijadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan terkait pernikahan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Farida et al., 2024) menunjukkan bahwa remaja dengan pengetahuan yang baik cenderung memiliki sikap positif dalam mencegah pernikahan dini. Mayoritas responden pada penelitian ini juga setuju bahwa adanya dukungan dan kesempatan untuk terus belajar dan mengembangkan keterampilan pada dirinya dari orang disekitarnya dapat mencegah terjadi pernikahan dini.

Indikator mendidik dan menggerakkan orang tua dan anggota komunitas dengan nilai median 21 juga menjadi faktor yang dapat mencegah terjadinya pernikahan dini karena kondisi lingkungan orang tua dan komunitas sekitar remaja dapat mempengaruhi norma sosial terkait pernikahan dini yang ada di sekitar remaja. Mayoritas responden setuju bahwa orang tua dan komunitas perlu untuk memberikan edukasi terkait pernikahan dini, mengarahkan dan mendukung remaja untuk mendapatkan pendidikan, serta membimbing remaja dalam pengambilan keputusan terkait masa depan dan pernikahan, sehingga remaja memiliki pemahaman yang baik dalam menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Hal tersebut didukung dengan edukasi kepada orang tua dan komunitas tentang dampak negatif pernikahan dini yang dapat meningkatkan kesadaran bersama, sehingga

mereka lebih mampu membimbing remaja untuk menunda pernikahan hingga usia yang lebih dewasa (Utami et al., 2023). Komunitas yang aktif dalam edukasi bersama dapat menciptakan norma sosial yang mencegah pernikahan dini, sekaligus membangun lingkungan yang mendorong remaja untuk lebih fokus pada pendidikan dan pengembangan potensi diri (Aseri, 2023).

Indikator meningkatkan akses dan kualitas pendidikan formal bagi anak didapatkan nilai median 21 yang berarti mayoritas responden setuju bahwa pendidikan formal pada remaja dapat mencegah terjadinya pernikahan dini. Mayoritas remaja menganggap bahwa pendidikan formal merupakan suatu hal yang penting dan remaja seharusnya bisa mendapatkan fasilitas dan dukungan yang baik untuk pendidikan sebelum melakukan pernikahan. Akses yang baik terhadap lembaga pendidikan formal dapat memberikan edukasi dan sosialisasi mengenai dampak negatif pernikahan dini, serta mendorong siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Pendidikan mendorong individu untuk mengambil keputusan pernikahan secara lebih logis, dengan mempertimbangkan konsekuensi jangka panjang terhadap karier, kondisi finansial, dan kualitas hidup mereka (Dawoud, 2024). Akses dan partisipasi dalam pendidikan formal menjadi hal yang penting dalam mencegah pernikahan dini, tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada remaja, pendidikan formal juga membuka peluang bagi mereka untuk merencanakan masa depan yang lebih baik, sehingga dapat mencegah terjadinya pernikahan dini.

### **4.2.3 Hubungan Faktor Lingkungan Sosial dengan Pencegahan Pernikahan**

#### **Dini**

Hasil uji korelasi *Spearman rank* menunjukkan nilai ( $p\text{-value} = <0,0001$ ,  $r = 0,225$ ), yang mengindikasikan adanya hubungan yang sangat signifikan dengan korelasi lemah antara faktor lingkungan sosial tentang pernikahan dini dan upaya pencegahannya pada remaja SMA di Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember. Hal ini dipengaruhi oleh usia responden yang mayoritas termasuk ke dalam remaja madya (*middle adolescence*) yaitu usia 14-17 tahun sebanyak 87,73% karena remaja madya memiliki perkembangan fisik dan mental yang hampir matang, kemampuan berpikir kompleks, kesadaran akan transisi menuju dewasa, namun

perilakunya masih dipengaruhi oleh tekanan teman sebaya (Kristiningrum & Sabila, 2024; Mudak & S. Manafe, 2023). Remaja cenderung mengikuti norma yang dianut oleh kelompok lingkungan sosialnya sebagai bentuk rasa ingin diterima oleh kelompoknya (T. Harahap et al., 2023). Kelompok teman sebaya memiliki kemampuan untuk memengaruhi penilaian dan keputusan remaja madya terkait perilaku mereka (Ragelienė & Grønhoj, 2020). Usia memiliki peranan yang penting terhadap pembentukan persepsi dan sikap remaja termasuk dalam pengambilan keputusan seperti menunda melakukan pernikahan hingga usia yang lebih matang. Perkembangan kognitif yang sudah lebih kritis dalam membuat keputusan dapat menyebabkan remaja dapat lebih selektif terhadap pengaruh impulsif yang datang dari lingkungan sekitar sehingga melemahkan kekuatan hubungan lingkungan sosial dengan pencegahan pernikahan dini.

Nilai agama juga menjadi faktor adanya hubungan antara lingkungan sosial dengan pencegahan pernikahan dini. Mayoritas responden menganut agama Islam (99,7%) yang menjaga remaja dari perilaku menyimpang. Hukum agama berperan sebagai alat kontrol sosial yang memengaruhi perilaku individu dengan memberikan panduan yang jelas tentang tindakan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sehingga dapat membantu manusia mengarahkan perilaku mereka ke arah yang lebih baik (Permadi & Yantari, 2023). Hukum syariat Islam melarang perbuatan zina atau hubungan seksual diluar ikatan pernikahan, dan menganjurkan untuk menghindari segala sesuatu yang dapat mendekatkan kepada zina, seperti menjaga pandangan, melindungi kehormatan diri, dan menjauhi lingkungan atau tempat yang berpotensi mengarah pada perilaku tersebut (Nurkholisoh & Mukarom, 2021). Mayoritas lokasi penelitian merupakan sekolah yang berbasis agama Islam atau pondok pesantren yang menekankan penerapan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari remaja seperti pembatasan interaksi antara remaja putra dan putri sehingga dapat terhindar dari pergaulan bebas. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa semakin tinggi religiusitas seseorang, semakin rendah perilaku seks bebas, begitu pula sebaliknya (Sagita, 2020). Kurangnya penerapan nilai-nilai agama dapat menyebabkan pergaulan bebas, yang berdampak pada remaja yang dengan mudah terlibat dalam hubungan

suami istri di luar nikah, sehingga mengarah pada kehamilan (Darnoto & Dewi, 2020). Agama Islam juga mengajarkan pentingnya menilai kesiapan dalam membangun keluarga, jika dirasa belum cukup, sebaiknya fokus pada upaya memperbaiki dan memantaskan diri terlebih dahulu, terutama karena masa remaja adalah waktu untuk belajar dan menemukan jati diri (Jenuri & Najib, 2023). Remaja yang berpedoman dengan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-harinya akan memiliki tingkat pencegahan pernikahan dini yang lebih baik dengan menghindari perilaku berisiko seperti pergaulan bebas dan lebih mempertimbangkan kesiapan diri sebelum melakukan pernikahan seperti mengejar pendidikan hingga jenjang yang cukup, maupun menunggu kematangan mental hingga usia yang cukup dewasa.

Suku responden juga menjadi faktor yang menyebabkan adanya hubungan antara lingkungan sosial dengan pencegahan pernikahan dini. Mayoritas responden berasal dari suku Jawa (78,9%) sehingga mayoritas responden berada di lingkungan sosial yang menanamkan nilai-nilai moral suku Jawa. Budaya suku Jawa menanamkan nilai *isin* (rasa malu) kepada anak-anak sejak dini untuk menumbuhkan keharmonisan sosial dan rasa hormat dalam interaksi dengan orang lain. Malu tercermin dalam keengganan melakukan perbuatan tercela demi menjaga kehormatan diri serta rasa malu akibat kurangnya pengetahuan atau kemampuan tertentu. Rasa malu mendorong anak membatasi perilaku agar tetap sesuai norma (Diananda, 2021). Rasa *wedi* atau takut juga merupakan salah satu pendidikan moral yang ditanamkan pada anak suku Jawa. Rasa takut yang ditanamkan mengacu pada ancaman fisik maupun ketakutan terhadap dampak negatif yang mungkin timbul akibat suatu tindakan (Rafsanjani, 2023). Penting bagi remaja untuk menanamkan nilai-nilai moral yang ditanamkan seperti rasa malu dan takut dalam kehidupan bersosial agar tetap berperilaku positif sehingga pernikahan dini dapat dicegah.

Responden dalam penelitian ini mayoritas berasal dari keluarga dengan penghasilan di atas UMR (51,3%) yang menyebabkan remaja dapat mengakses pendidikan dan informasi dengan lebih mudah. Keluarga dengan pendapatan yang baik cenderung lebih mudah mengikuti norma sosial yang mendukung pendidikan

anak, sehingga mereka cenderung menunda pernikahan dini untuk memastikan anak-anak menyelesaikan pendidikan mereka terlebih dahulu. Keluarga dengan kondisi ekonomi yang stabil biasanya memiliki cukup sumber daya untuk mendukung pendidikan anak-anaknya, seperti akses ke sekolah unggulan, layanan bimbingan belajar, serta materi pendidikan tambahan (Edo & Yasin, 2024). Merujuk pada hasil penelitian ini didapatkan bahwa mayoritas remaja setuju bahwa mereka mengetahui informasi terkait dampak dari pernikahan dini dan menganggap bahwa remaja seharusnya mendapatkan fasilitas atau dukungan yang baik dalam pendidikan formal sebelum melakukan pernikahan. Keluarga dengan tingkat sosial ekonomi yang baik dapat menyediakan lingkungan material yang lebih luas bagi anak, sehingga memperluas kesempatan serta minat anak untuk mengembangkan berbagai kecakapan (Muhammad et al., 2017). Oleh karena itu, pendapatan keluarga yang cukup dapat menciptakan lingkungan sosial yang positif terhadap pendidikan anak sehingga anak dapat lebih fokus untuk mengembangkan kemampuan dirinya sehingga kejadian pernikahan dini dapat dicegah.

Hubungan yang lemah antara faktor lingkungan sosial dengan pencegahan pernikahan dini tidak hanya disebabkan karena usia remaja, namun juga karena terdapat beberapa faktor lain yang lebih signifikan seperti faktor pendidikan, faktor ekonomi, dan budaya. Tingkat pendidikan yang rendah seringkali membatasi pemahaman remaja tentang pentingnya menunda pernikahan hingga usia yang matang (Tahir et al., 2024). Faktor ekonomi juga menjadi faktor yang mempengaruhi pencegahan pernikahan dini karena kondisi ekonomi yang sulit dapat mendorong keluarga untuk menikahkan anak mereka lebih cepat guna mengurangi beban finansial (Rohana & Sainun, 2024). Selain itu, norma budaya tertentu yang mendukung pernikahan usia dini juga dapat memperlemah dampak positif dari lingkungan sosial. Sebuah penelitian oleh (Ratnawati et al., 2025) menunjukkan bahwa meskipun lingkungan sosial memiliki pengaruh signifikan, faktor-faktor eksternal seperti ekonomi dan pendidikan lebih dominan dalam menentukan keputusan remaja terkait pernikahan dini. Penelitian lain oleh (Friska et al., 2024) juga mendukung hal ini, dengan menyatakan bahwa tekanan

ekonomi sering menjadi alasan utama terjadinya pernikahan dini, bahkan ketika pengawasan sosial dari lingkungan cukup kuat.

Hubungan dengan arah korelasi positif menunjukkan bahwa semakin positif kondisi lingkungan sosial seorang remaja, maka semakin tinggi pula upaya pencegahan pernikahan dini pada remaja. Sebaliknya, jika lingkungan sosial disekitar remaja negatif, upaya pencegahannya juga cenderung rendah. Kondisi lingkungan sosial yang positif di sekitar remaja seperti memberikan kontrol sosial terhadap pergaulan remaja, edukasi terkait pernikahan dini dan kesehatan reproduksi dari orang yang tepat, tidak memberikan tekanan sosial kepada remaja untuk segera menikah, dan adanya lingkungan pertemanan yang tidak mempromosikan pernikahan usia dini dapat membentuk persepsi yang lebih baik juga pada pencegahan pernikahan dini. Persepsi dan informasi yang remaja peroleh dari lingkungan sosialnya dapat menjadi bahan pertimbangan bagi remaja untuk mengambil keputusan terkait pernikahan dini. Penelitian lain menyatakan bahwa Keluarga dan lingkungan sosial yang mendukung pendidikan dapat mencegah pernikahan usia dini dengan memberikan pendidikan seksual yang tepat dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan formal bagi anak (Aseri, 2023). Strategi pendidikan keterampilan hidup, edukasi kesehatan reproduksi, pelibatan masyarakat, dan penguatan kapasitas remaja berbasis pendidik sebaya bisa menurunkan angka pernikahan dini, kehamilan dini, dan kejadian putus sekolah (Mehra et al., 2018). Konselor sebaya efektif dalam menyampaikan materi pencegahan pernikahan dini, yang dapat membantu upaya pemerintah dalam meningkatkan kesehatan remaja dan menurunkan angka pernikahan dini (Kurniadi et al., 2023). Lingkungan teman sebaya yang mendukung pendidikan dapat meningkatkan kesadaran tentang bahaya pernikahan dini dan mendorong remaja untuk menyelesaikan pendidikannya, sehingga kejadian pernikahan dini dapat dicegah (Kurnia et al., 2024). Faktor lingkungan sosial dapat dijadikan sebuah strategi dalam mencegah kejadian pernikahan dini. Strategi edukasi kepada remaja dapat dikembangkan lebih jauh seperti meningkatkan pengetahuan dan kesadaran bersama kepada lingkungan disekitar remaja apabila kejadian pernikahan dini masih terus terjadi.

## BAB 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada BAB sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengukuran variabel faktor lingkungan sosial terkait pencegahan pernikahan dini didapatkan nilai median 18 dengan nilai min-max 11-20. Semakin tinggi nilai yang didapatkan berarti semakin positif lingkungan sosialnya (semakin mendukung pencegahan pernikahan dini).
2. Hasil pengukuran variabel pencegahan pernikahan dini responden di dapatkan nilai median 59 dengan nilai min-max 17-68. Semakin tinggi nilai yang didapatkan menunjukkan semakin baiknya pencegahan pernikahan dini responden.
3. Hasil uji korelasi Spearman dan didapatkan nilai  $r$ -hitung sebesar 0,203 dengan nilai  $p$ -value sebesar  $<0,0001$  yang artinya terdapat hubungan yang signifikan dengan arah yang positif. Sehingga  $H_a$  diterima yaitu terdapat hubungan antara faktor lingkungan sosial dengan pencegahan pernikahan dini di area pertanian Kabupater Jember.

### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan mendapat kesimpulan di atas, maka saran dari peneliti yang bisa disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Instansi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan sumber *literature* dalam proses pembelajaran mahasiswa sarjana keperawatan atau profesi mengenai pengaruh lingkungan sosial dengan pencegahan pernikahan dini pada remaja.

2. Bagi Pelayanan Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan pendukung dalam pengembangan intervensi berbasis komunitas terutama teman sebaya sebagai upaya pencegahan pernikahan dini

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini mencakup adanya sekolah yang menolak untuk dijadikan lokasi penelitian serta sekolah yang sudah tidak beroperasi, yang berdampak pada pengurangan jumlah sampel. Sebagian besar penelitian dilakukan di sekolah yang menggunakan sistem pondok pesantren dan tidak memperbolehkan siswa untuk menggunakan telepon genggam, peneliti harus menyesuaikan dengan menggunakan kertas untuk pengisian kuesioner, yang menyulitkan dalam memastikan akurasi data dan memerlukan waktu lebih lama untuk memasukkan data. Selain itu, penelitian ini tidak melakukan screening awal untuk mengetahui apakah responden memiliki pengalaman berpacaran atau tidak. Hal ini dapat memengaruhi relevansi respon terhadap item kuesioner yang berkaitan dengan berpacaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizawati, A., Situmorang, N. Z., & Purwadi. (2020). Peran Ayah, Dukungan Teman Sebaya dan Ekspose Media Pornografi dengan Perilaku Seksual Berpacaran pada Remaja. *Psychopolytan : Jurnal Psikologi*, 3(2), 83–90. <https://doi.org/10.36341/psi.v3i2.1142>
- Akbar, A. M. S., & Halim. (2020). Strategi Pencegahan Pernikahan Usia Dini Melalui Penerapan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (Pik-R) di SMK Negeri 1 Bulukumba. *Jurnal Administrasi Negara*, 26(2), 114–137.
- Amsyari. (1986). *Prinsip-prinsip masalah pencemaran lingkungan*. Ghalia.
- Angraini, W., Amrullah, H., Febriawati, H., & Yanuarti, R. (2021). Faktor Pendukung Pendewasaan Usia Perkawinan. *Jurnal Bidan Cerdas*, 3(4), 159–167. <https://doi.org/10.33860/jbc.v3i4.535>
- Ansyur, S. A. (2023). *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di Sma Muhammadiyah 6 Makassar* [Thesis]. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Arifin, I., Nurhidayat, A., & Panji, M. (2022). Pengaruh Pernikahan Dini Dalam Keharmonisan Keluarga. *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*, 8(2), 66–80. <https://doi.org/10.29303/juridiksiam.v8i2.248>
- Arikhman, N., Meva Efendi, T., & Eka Putri, G. (2019). Faktor yang Mempengaruhi Pernikahan Usia Dini di Desa Baru Kabupaten Kerinci. *Jurnal Endurance*, 4(3), 470. <https://doi.org/10.22216/jen.v4i3.4614>
- Aseri, M. (2023). Peran Keluarga Dan Lingkungan Sosial Dalam Mencegah Perkawinan Usia Dini Di Kecamatan Banjarmasin Selatan. *Management Of Education Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 267–276.
- Avita, N., & Oktalita, F. (2022). Tren Ajakan Nikah Dini di Era Disrupsi. *ADHKI: Journal Of Islamic Family Law*, 3(2), 49–61. <https://doi.org/10.37876/adhki.v3i2.80>
- Azza, A., Yunitasari, E., & Triharini, M. (2022). Pernikahan Dini dalam Perspektif Budaya dan Kesehatan (Studi Kasus pada masyarakat Madura-Jember). *National Multidisciplinary Sciences*, 1(4), 601–607. <https://doi.org/10.32528/nms.v1i4.110>
- Carolyn, B. T., & Susanti, S. (2023). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Pernikahan Usia Dini pada Remaja Putri. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 13(2), 469–476. <https://doi.org/10.32583/pskm.v13i2.866>

- Darnoto, & Dewi, H. T. (2020). Pergaulan Bebas Remaja di Era Milenial Menurut Perspektif Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Tarbawi*, 17(1), 46–60.
- Dawoud, F. M. S. (2024). The Marriage Suspended on A Condition, And Marriage with The Condition of Choice a Comparative Jurisprudential Study. *International Journal of Religion*, 5(11), 9181–9190. <https://doi.org/10.61707/2pz0t541>
- Diananda, A. (2021). Pola Asuh Suku Jawa: Dahulu Dan Sekarang Serta Pengaruhnya Terhadap Pola Pikir Dan Perilaku Anak. *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE)*, 5, 137–150.
- Dini, A. Y. R., & Nurhelita, V. F. (2020). Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pendewasaan Usia Perkawinan Terhadap Risiko Pernikahan Usia Dini. *Jurnal Kesehatan*, 11(1), 50–59. <https://doi.org/10.38165/jk>
- Djaafar, N. S., Masnun, Wahyuningsih, Pesak, E., Normawati, A. T., Raule, J. H., Runtu, L. G., Adelia, G., Langi, G. K. L., Ernawati, Keintjem, F. K., Yuliyana, R., & Yugistyowati, A. (2023). *Bunga Rampai Keperawatan Transkultural* (I. Afrianty & Tukatman, Eds.). Penerbit PT. Pena Persada Kerta Utama.
- Edo, A., & Yasin, M. (2024). Dampak Kesenjangan Akses Pendidikan dan Faktor Ekonomi Keluarga terhadap Mobilitas Sosial. *Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial (Sinova)*, 2(3).
- Engel, J. F., Blackwell, R. D., & Winiard, P. W. (1994). *Perilaku Konsumen* (6th ed.). Bima Rupa.
- Fahri, L. Moh., & Qusyairi, L. A. H. (2019). Interaksi Sosial dalam Proses Pembelajaran. *PALAPA: Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 7(1), 149–166. <https://doi.org/10.36088/palapa.v7i1.194>
- Farida, R. A., Sumiatin, T., Suudi, & Nugrahaeni, W. T. (2024). Pengetahuan Dengan Tingkat Remaja Putri Tentang Dampak Pernikahan Dini pada Kesehatan Reproduksi di SMK Abdi Negara Tuban. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Mandira Cendikia*, 3(9). <https://journal-mandiracendikia.com/jikmc>
- Fatimah, H., Noor, M. S., Rahman, F., Ardani, M., Yulidasari, F., Laily, N., Putri, A. O., Zaliha, Karimah, S., Akmal, M. N., & Riana. (2021). *Pernikahan Dini dan Upaya Pencegahannya* (A. M. Ridwan, Ed.; 1st ed.). CV Mine.
- Friska, J., Nainggolan, D. A., Siregar, I. S., Siregar, I. H., Purba, S. D. B., & Tuka, T. A. (2024). Analisis Sosial Ekonomi Dampak Pernikahan Dini Dikalangan Remaja. *Aliansi: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(1), 40–64. <https://doi.org/10.62383/aliansi.v2i1.636>

- Harahap, H. H. (2020). Pencegahan Dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. *AMALIAH: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 186–190. <https://doi.org/10.32696/ajpkm.v4i2.551>
- Harahap, T., Nugraha, S., & Agustina, S. (2023). Hubungan Peran Tenaga Kesehatan, Orang Tua dan Teman Sebaya dengan Kejadian Kehamilan Dini pada Remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Puri Kalimantan Barat Tahun 2023. *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)*, 7(2), 206–215.
- Hasibuan, K., Laili, U. N., Akmalia, R., Rahmawati, S., & Fitriani. (2023). Sosialisasi Pencegahan Pernikahan Dini Melalui Literasi Perencanaan Keuangan untuk Masa Depan. *Welfare Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 662–666.
- Husein, M. (2021). Budaya dan Karakteristik Masyarakat Pedesaan. *Aceh Anthropological Journal*, 5(2), 187. <https://doi.org/10.29103/aa.j.v5i2.5624>
- Indawati, Y., Said, S. U., Ismaniyah, M. R., Yuha, W., & Dhya Kusuma, F. (2024). Faktor dan Dampak Pernikahan Dini Dalam Perspektif Undang-Undang Perkawinan. *Indonesian Journal of Social Sciences and Humanities*, 4(1), 80–91.
- James, A., & Winter, A. (2017). *Public Health Research Methods for Partnerships and Practice* (1st ed.). CRC Press.
- Jenuri, & Najib, A. (2023). Pernikahan Dini Dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum di Indonesia. *Al-Mashlahah Jurnal Hukum Islam Dan Pranata Sosial*, 11(2).
- Kiyimba, N., Lester, J. N., & O'Reilly, M. (2019). *Using Naturally Occurring Data in Qualitative Health Research* (1st ed.). Springer Cham.
- Kristiningrum, W., & Sabila, A. A. (2024). Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Remaja Madya (Middle Adolescence) Terhadap Pernikahan Dini. *SINERGI : Jurnal Riset Ilmiah*, 1(7), 452–459. <https://doi.org/10.62335/3ccc6453>
- Kurnia, A., Lestari, N., Ratih, W. E., Subiyanto, R. P. F., Anggraini, S. F., Permadi, S. D., & Wardani, P. A. (2024). Pencegahan Pernikahan Dini Dan Peningkatan Minat Melanjutkan Pendidikan Berlandaskan Nilai-Nilai Islam. *Altifani : Jurnal Pengabdian Masyarakat Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah*, 4(1), 62–72. <https://doi.org/10.32939/altifani.v4i1.4028>
- Kurniadi, K., Hasbi, M., & Wulandari, A. T. (2023). Pemberdayaan Konselor Sebaya dalam Pencegahan Kejadian Pernikahan Dini dengan Program Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP). *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 6(2), 612–623. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i2.8335>

- Laili, A. N., Esyuananik, & Khasanah, U. (2022). *Menyiapkan Kesehatan Reproduksi dan Seksual bagi Calon Pengantin*. Penerbit NEM.
- Layli, N., & Prayogo, M. S. (2021). Fenomena Sosial Pernikahan Dini di Desa Pace Kecamatan Silo Kabupaten Jember. *An-Nisa': Jurnal Kajian Perempuan Dan Keislaman*, 14(2), 171–184. <https://doi.org/10.35719/annisa.v14i2.66>
- Lindasari, M., Aisyah, S., Anggraini, A., & Anisah. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Pernikahan Dini di Kua Kecamatan Lubuk Batang. *Jurnal Kesehatan Sainatika Meditory*, 6(2), 83–89. <https://jurnal.syedzasaintika.ac.id>
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif* (A. Q. Habib, Ed.; 3rd ed.). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Marwati, M. (2012). Problematika Perkawinan Di Bawah Umur. *Jurnal "Analisa,"* 19(2), 201–212.
- Masiah, & Adawiyah, S. R. (2018). Pemberdayaan Remaja Melalui Keterampilan Produk Handmade Sebagai Upaya Mencegah Pernikahan Dini. *Jurnal Transformasi*, 14(2), 131–138.
- Mehra, D., Sarkar, A., Sreenath, P., Behera, J., & Mehra, S. (2018). Effectiveness of a community based intervention to delay early marriage, early pregnancy and improve school retention among adolescents in India. *BMC Public Health*, 18(1), 732. <https://doi.org/10.1186/s12889-018-5586-3>
- Mudak, S., & S. Manafe, F. (2023). Pemulihan Citra Diri Remaja Madya: Integrasi Psikologi dan Teologi. *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*, 5(1), 60–72. <https://doi.org/10.37364/jireh.v5i1.143>
- Mufid, F. L., & Nail, M. H. (2021). Upaya Pencegahan Pernikahan Usia Dini pada Remaja di Kelurahan Jember Lor Kabupaten Jember. *Jurnal Rechtsens*, 10(1), 109–120. <https://doi.org/10.36835/rechtsens.v10i1.1021>
- Muhammad, Ali, H. G., & Arifin. (2017). Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Anak di Desa Wunse Jaya Kecamatan Wawonii Tenggara Kabupaten Konawe Kepulauan. *Jurnal Al-Ta'dib*, 10(1), 163–180.
- Muhammad, H. M. (2021). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Ips Di Smas Ferdy Ferry Putra Kota Jambi* [Thesis]. Universitas Jambi.
- Nurkholisoh, S., & Mukarom, A. S. (2021). Prohibition of Adultery in the Qur'an Larangan Berzina dalam Al-Qur'an. *Gunung Djati Conference Series*, 4.

- Oktavia, E. R., Agustin, F. R., Magai, N. M., & Cahyati, W. H. (2018). Pengetahuan Risiko Pernikahan Dini pada Remaja Umur 13-19 Tahun. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 2(2), 239–248. <https://doi.org/10.15294/higeia.v2i2.23031>
- Pakaya, I., Posumah, J., & Dengo, S. (2021). Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Pendidikan Masyarakat di Desa Biontong I Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Jurnal Administrasi Publik*, 7(104). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/JAP/article/view/33692>
- Pancaraningrum, D. O., Fatikhah, S. R. F. A., & Puspita, D. A. (2023). Problematika Pernikahan Dini: Pengaruhnya di Desa Tanjungrejo Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. *Jurnal Sosiologi Pendidikan Dan Pendidikan IPS (SOSPENDIS)*, 1(2), 110–123.
- Pelawi, J. T., Idris, & Is, M. F. (2021). Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Upaya Pencegahan Pernikahan Dini (Dibawah Umur). *Jurnal Education and Development*, 9(2), 562–566.
- Permadi, D. P., & Yantari, H. F. (2023). Melihat Hiperrealitas Generasi Z Dan Peran Penting Agama Sebagai Kontrol Sosial. *Academic Journal of Islamic Principles and Philosophy*, 4(2), 155–180. <https://doi.org/10.22515/ajipp.v4i2.7585>
- Pramana, I. N. A., Warjiman, & Permana, L. I. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pernikahan Usia Dini pada Remaja Wanita. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (Jksi)*, 3(2), 1–14.
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). Pascal Books.
- Putri, D. M. P. (2018). *Keperawatan Transkultural* (Vol. 1). Pustaka Baru Press.
- Rafsanjani, A. R. (2023). Melacak Makna Kerukunan dalam Etika Jawa Perspektif Franz Magnis Suseno. *Javano Islamicus*, 1(1), 51–66. <https://doi.org/10.15642/Javano.2023.1.1.51-66>
- Ragelienè, T., & Grønhøj, A. (2020). The influence of peers' and siblings' on children's and adolescents' healthy eating behavior. A systematic literature review. *Appetite*, 148, 1–19. <https://doi.org/10.1016/j.appet.2020.104592>
- Ratnawati, K., Nurmasari, N., & Wati, C. (2025). Peningkatan Literasi Perencanaan Keuangan sebagai Sarana Pencegahan Pernikahan Dini. *Jurnal Abdimas Mahakam*, 9(1), 109–118.
- Riadatul Jannah. (2023). Determinan Sosial Pernikahan Dini pada Perempuan di Kecamatan Jerowaru di Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Ilmu Kedokteran*

- Dan Kesehatan Indonesia*, 3(2), 53–64.  
<https://doi.org/10.55606/jikki.v3i2.1598>
- Rohana, K. S., & Sainun. (2024). Pernikahan Dini dalam Perspektif Hukum Islam: Studi Kasus di Lombok. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 13(1), 119–128. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v13i1.22713>
- Sagita, R. (2020). The Effect of Peer Group and Religiosity on Early Marriage Motivation. *Proceedings of the 5th ASEAN Conference on Psychology, Counselling, and Humanities (ACPCH 2019)*.  
<https://doi.org/10.2991/assehr.k.200120.040>
- Salamah, S. (2016). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pernikahan Usia Dini Di Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan*. Universitas Negeri Semarang.
- Sari, L. M., & Azinar, M. (2022). Kejadian Pernikahan Usia Dini Pada Wanita Usia 15-24 Tahun di Kecamatan Arut Selatan. *Higeia Journal Of Public Health Research And Development*, 6(2).
- Siagian, F. N. (2021). Pengaruh Lingkungan Sosial, Iklan, dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah UIN STS Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 898–913.
- Stroz. (1987). Lingkungan Sosial. *Universitas Gajah Mada*, 31, 54–76.
- Sukaesih, S. (2023). Pengaruh Interaksi Sosial Teman Sebaya Terhadap Kemandirian Remaja di Sekolah Menengah Atas. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(4), 1099–1116.  
<https://doi.org/10.47467/reslaj.v5i4.2133>
- Tahir, M., Djun'astuti, E., & Agus, A. (2024). Pencegahan Pernikahan Dini: Strategi Membangun Kesadaran Hukum untuk Mewujudkan Masa Depan Lebih Baik. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(9), 1733–1743. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i9.7424>
- Umar, H., Muskibah, Suhermi, Sasmiar, & Pahlefi. (2021). Penyuluhan Hukum Tentang Peranan Orangtua, Guru, dan Masyarakat Dalam Mencegah Perkawinan Dini. *Jurnal Karya Abdi*, 5(3), 52–61.  
<https://www.liputan6.com/health/read/3590879/menteri-yohana-tegas-menolak-perkawinan-a>
- Utami, A. S., Andini, P., Angeli, A., Jumadil Wahyuni, A., & Oksalina Adrianti, D. (2023). Pencegahan Pernikahan Dini pada Remaja. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(9), 1082–1087.

- Waleleng, G. J., & Maitimo, B. I. (2018). Fungsi Keluarga Dalam Mencegah Pernikahan Usia Dini Sebagai Upaya Menekan Tingkat Fertilitas di Kota Manado. *Acta Diurna Komunikasi*, 7(4), 1–18.
- Widiyawati, R., & Muthoharoh, S. (2020). Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Orang Tua tentang Kesehatan Reproduksi Remaja terhadap Pernikahan Dini di Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto. *Journal of Pharmaceutical Care Anwar Medika*, 3(1), 1–21. <https://doi.org/10.36932/jpcam.v3i1.35>
- Wulandari, E. (2018). *Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Pernikahan Usia Dini Di Desa Torobulu Kec. Laeya Kab Konawe Selatan* [Thesis]. Politeknik Kesehatan Kendari.
- Wulansari, I., & Arsad, N. (2023). Pencegahan Angka Kejadian Pernikahan Dini Melalui Pembentukan dan Pemberdayaan Kader Remaja. *Jurnal Kolaboratif Sains (JKS)*, 6(9), 1138–1142. <https://doi.org/10.56338/jks.v6i9.4127>
- Yanti, Hamidah, & Wiwita. (2018). Analisis Faktor Penyebab Dan Dampak Pernikahan Dini Di Kecamatan Kandis Kabupaten Siak. *Jurnal Ibu Dan Anak*, 6(2), 96–103.
- Yusuf, H. H. (2019). Pentingnya Pendidikan Seks bagi Anak. *Al-Wardah: Jurnal Kajian Perempuan, Gender Dan Agama*, 13(1), 121–129.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

### KUESIONER HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN SOSIAL DENGAN PENCEGAHAN PERNIKAHAN DINI DI AREA PERTANIAN KABUPATEN JEMBER

**Petunjuk Pengisian:** Isilah dan lingkari sesuai dengan kondisi anda yang sebenarnya!

Kode Responden:
-----------------

#### A. Karakteristik Responden

Usia : .....

Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan

Kelas : .....

Alamat : .....

Agama : .....

Suku : .....

Total Penghasilan Keluarga : 1. >Rp2.665.000,00  
2. < Rp2.665.000,00

#### B. Kuesnioner Faktor Lingkungan Sosial

Petunjuk pengisian:

Pilihlah satu jawaban yang tersedia yang menurut anda benar. Berilah tanda Checklist (✓) pada salah satu pilihan jawaban. Terdapat empat alternatif pilihan jawaban, yaitu :

Ya : Apabila pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi anda sebenarnya

Tidak : Apabila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan kondisi anda sebenarnya

#### *Contoh pengerjaan*

<i>Pernyataan</i>	<i>Ya</i>	<i>Tidak</i>
1. Orang tua dan saudara saya mendukung saya untuk berpacaran dengan lawan jenis	✓	

Keterangan : Artinya orang tua dan saudara anda mendukung anda untuk berpacaran dengan lawan jenis

No	Pernyataan	Ya	Tidak
<b>Lingkungan Sosial Masyarakat</b>			
1	Orang tua dan saudara saya mendukung saya untuk berpacaran dengan lawan jenis		
2	Guru di sekolah saya menasihati saya tentang dampak berpacaran dengan lawan jenis		
3	Guru di sekolah saya memberikan edukasi terkait pernikahan dini		
4	Tetangga saya tidak menegur saya berpacaran dengan lawan jenis		
5	Tetangga saya memandang negatif jika ada orang berusia dibawah 19 tahun yang belum menikah		
<b>Lingkungan Teman Sebaya</b>			
6	Saya mendapatkan informasi tentang hubungan seksual pertama kali dari sahabat saya		
7	Teman sebaya saya menganggap wajar jika remaja seusia saya berciuman dengan pacar		
8	Teman sebaya di lingkungan saya mengajak saya untuk melakukan pernikahan		
9	Teman sebaya di lingkungan saya mempunyai pengaruh penting dalam pertimbangan saya untuk melakukan pernikahan dini		
10	Teman sebaya di lingkungan saya banyak yang sudah menikah di usia muda sehingga saya juga ingin melakukan pernikahan dini		
<b>Total Skor</b>			
<b>Sumber:</b> (Wulandari, 2018)			

### C. Kuesioner Pencegahan Pernikahan Dini

Petunjuk Pengisian:

Pilihlah satu jawaban yang tersedia yang menurut anda benar. Berilah tanda Checklist (✓) pada salah satu pilihan jawaban. Terdapat empat alternatif pilihan jawaban, yaitu :

STS (Sangat Tidak Setuju): Apabila anda sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut

TS (Tidak Setuju) : Apabila anda tidak setuju dengan pernyataan tersebut

S (Setuju) : Apabila anda setuju dengan pernyataan tersebut

SS (Sangat Setuju) : Apabila anda sangat setuju dengan pernyataan tersebut

#### *Contoh pengerjaan*

<i>Pernyataan</i>	<i>STS</i>	<i>TS</i>	<i>S</i>	<i>SS</i>
1. Saya tahu tentang bahaya dan masalah yang bisa muncul dari pernikahan di usia muda.		✓		

Keterangan : Artinya anda merasa **tidak setuju** dengan pernyataan diatas

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
<b>Memberdayakan Anak dengan Informasi, Keterampilan, dan Jaringan Pendukung Lainnya</b>					
1	Saya tahu mengenai dampak yang bisa muncul jika melakukan pernikahan dini.				
2	Saya merasa didukung dan diberi kesempatan untuk terus belajar dan bersekolah sebelum menikah.				
3	Saya percaya bahwa keluarga dan teman saya mendukung saya untuk tidak menikah di usia muda.				
4	Informasi yang saya terima tentang pernikahan dini membantu saya untuk membuat keputusan yang tepat.				
5	Saya merasa punya orang-orang di sekeliling saya (keluarga dan teman) membantu saya untuk fokus pada pendidikan daripada melakukan pernikahan dini.				
<b>Mendidik dan Menggerakkan Orang Tua dan Anggota Komunitas</b>					
6	Orangtua sebaiknya memberikan pendidikan yang cukup kepada anak agar terhindar dari pernikahan dini.				

7	Orangtua perlu mengarahkan anak untuk memahami risiko dan dampak negatif dari pernikahan dini.				
8	Anak sebaiknya diberi kesempatan untuk menyelesaikan pendidikan hingga jenjang tertentu sebelum menikah.				
9	Orangtua perlu aktif memberikan informasi tentang pentingnya persiapan mental dan finansial sebelum pernikahan.				
10	Orangtua berperan penting dalam menunda pernikahan anak sampai usia yang lebih matang.				
11	Orangtua perlu mengarahkan anak agar memiliki cita-cita dan tujuan hidup yang mendukung penundaan pernikahan dini.				
<b>Meningkatkan Akses dan Kualitas Pendidikan Formal bagi Anak</b>					
12	Pendidikan formal penting untuk masa depan yang lebih baik bagi remaja.				
13	Remaja seharusnya mendapatkan pendidikan yang berkualitas tanpa adanya hambatan.				
14	Orang tua harus mendukung anak-anak mereka untuk melanjutkan pendidikan hingga jenjang tinggi.				
15	Menikah pada usia remaja dapat mengganggu kelanjutan pendidikan formal.				
16	Sekolah harus menyediakan program dan fasilitas yang mendukung pendidikan bagi remaja.				
17	Remaja perlu mendapatkan pendidikan formal sebelum memutuskan untuk menikah.				
<b>Total Skor</b>					
<b>Sumber:</b> (Aseri, 2023)					

**Lampiran 2. *Informed Consent*****PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aryani Ayuning Tyas

NIM : 212310101126

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Villa Gading Harapan 3 Blok A6/65, Kedung Jaya, Kec.  
Babelan, Bekasi

Nomor Telepon : 085717594700

Bermaksud akan melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Faktor Lingkungan Sosial dengan Pencegahan Pernikahan dini di Area Pertanian Kabupaten Jember”. Penelitian yang dilakukan tidak akan menyebabkan kerugian bagi siapapun. Melainkan dapat menambah informasi, khususnya pada remaja tentang pengetahuan dan pernikahan dini. Informasi yang didapat akan dijaga kerahasiaannya dan dipergunakan untuk kepentingan penelitian.

Demikian penjelasan penelitian yang akan dilakukan, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Jember, 28 November 2024

Peneliti



Aryani Ayuning Tyas

NIM. 212310101126

### PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : .....

Jabatan : .....

Jenis Kelamin : .....

Alamat : .....

Menyatakan bersedia untuk turut berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian yang akan dilaksanakan oleh:

Nama : Aryani Ayuning Tyas

NIM : 212310101126

Judul : Hubungan Faktor Lingkungan Sosial dengan Pencegahan  
Pernikahan dini di Area Pertanian Kabupaten Jember

Jember, 28 November 2024

Mengetahui,

Penanggung Jawab Penelitian

Partisipan Penelitian



(Aryani Ayuning Tyas)

NIM. 212310101126

(.....)

NIP.

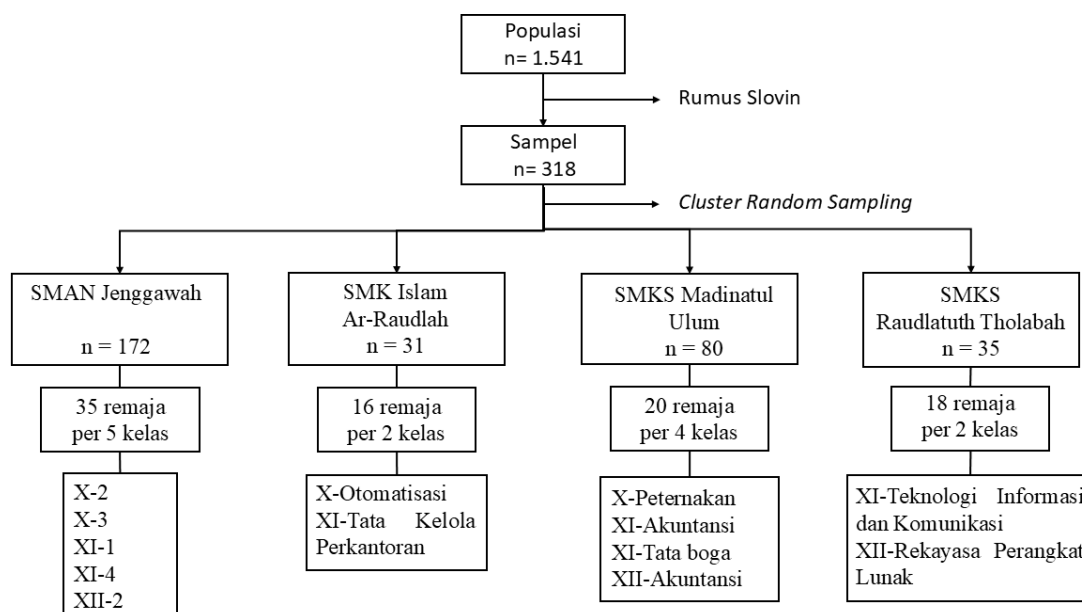
### Lampiran 3. Blue Print Kuesioner Lingkungan Sosial

Variabel	Indikator	Sosial	Nomor Item	Jumlah	Nomor dan Sifat Item	
					Favorable	Unfavorable
Lingkungan Sosial	Lingkungan Masyarakat	Sosial	1, 2, 3, 4, 5	5	2, 3	1, 4, 5
	Lingkungan Sebaya	Teman	6, 7, 8, 9, 10	5	-	6, 7, 8, 9, 10
<b>Total</b>				<b>10</b>		

### Lampiran 4. Blue Print Kuesioner Pencegahan Pernikahan Dini

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah	Nomor dan Sifat Item	
				Favorable	Unfavorable
Pencegahan Pernikahan Dini	Memberdayakan anak dengan informasi, keterampilan, dan jaringan pendukung lainnya	1, 2, 3, 4, 5	5	1, 2, 3, 4, 5	-
	Mendidikan dan menggerakkan orangtua dan anggota komunitas	6, 7, 8, 9, 10, 11	6	6, 7, 8, 9, 10, 11	-
	Meningkatkan Akses dan Kualitas Pendidikan Formal bagi Anak	12, 13, 14, 15, 16, 17	6	12, 13, 14, 15, 16, 17	-
<b>Total</b>				<b>17</b>	

### Lampiran 5. Bagan *Cluster Sampling*



**Lampiran 6. Coding**

<b>No.</b>	<b>Pilihan jawaban</b>	<b>Kode</b>
<b>1. Usia</b>	15 tahun	1
	16 tahun	2
	17 tahun	3
	18 tahun	4
	19 tahun	5
	<b>2. Jenis kelamin</b>	
	Laki-laki	1
	Perempuan	2
<b>3. Agama</b>	Islam	1
	Kristen	2
	Katolik	3
	Hindu	4
	Budha	5
	Konghucu	6
<b>4. Suku</b>	Jawa	1
	Madura	2
	Minangkabau	3
	Dayak	4
	Balinese	5
	Sunda	6
<b>5. Total penghasilan keluarga</b>	> Rp. 2.665.000,00	1
	< Rp. 2.665.000,00	2

## Lampiran 7. Surat Izin Melaksanakan Studi Pendahuluan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Telp./ Fax. (0331) 323450 Jember

Nomor : 8167/UN25.1.14/SP/2024

05 November 2024

Hal : Ijin Melaksanakan Studi Pendahuluan

Yth. Kepala Sekolah SMK Islam Ar-Raudlah  
Kabupaten Jember  
di Jember

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir/skripsi mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember berikut :

nama : Aryani Ayuning Tyas

N I M : 212310101126

keperluan : Ijin Melaksanakan Studi Pendahuluan

judul penelitian : Hubungan Faktor Lingkungan Sosial dengan Pencegahan Pernikahan Dini  
di Area Pertanian Kabupaten Jember

lokasi : SMAN Jenggawah

waktu : satu bulan

mohon dengan hormat bantuan Saudara untuk memberi ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan studi pendahuluan sesuai dengan judul di atas.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dr. Ns. Rondhianto, S.Kep., M.Kep  
NIP. 19830324 200604 1 002



### Lampiran 8. Hasil Uji CVI

#### Hasil Uji CVI Kuesioner Lingkungan Sosial

Nomor Item	Penilai 1	Penilai 2	Penilai 3
P1	2	3	2
P2	2	2	2
P3	2	3	3
P4	2	3	2
P5	2	3	3
P6	2	3	2
P7	2	3	3
P8	2	3	2
P9	2	3	2
P10	2	3	3
<b>Jumlah Nilai</b>	<b>20</b>	<b>29</b>	<b>24</b>
<b>Total</b>	<b>73</b>		
<b>CVI</b>	<b>0,8111</b>		

#### Hasil Uji CVI Kuesioner Pencegahan Pernikahan Dini

Nomor Item	Penilai 1	Penilai 2	Penilai 3
P1	1	3	2
P2	2	3	2
P3	2	3	3
P4	1	3	3
P5	1	3	2
P6	2	3	2
P7	2	3	2
P8	2	3	2
P9	2	3	2
P10	2	3	3
P11	2	3	3
P12	2	3	3
P13	2	3	2
P14	2	3	3
P15	2	3	2
P16	2	3	3
P17	2	3	3
<b>Jumlah Nilai</b>	<b>31</b>	<b>51</b>	<b>42</b>
<b>Total</b>	<b>124</b>		
<b>CVI</b>	<b>0.810457667</b>		

## Lampiran 9. Surat Keterangan Selesai Uji CVI (Content Validity Index)

### Penguji 1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Telp./Fax. (0331) 323450 Jember  
Laman: <http://fkep.unej.ac.id/>

#### SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN UJI CVI (*Content Validity Index*)

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ns. Peni Perdani Juliningrum, M.Kep.  
NIP : 198708182024212047

Menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama : Aryani Ayuning Tyas  
NIM : 212310101126  
Program studi : S1 Ilmu Keperawatan  
Fakultas : Keperawatan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa telah melakukan Uji CVI (*Content Validity Index*) untuk kuesioner penelitian. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 15 November 2024

Mengetahui

Ns. Peni Perdani Juliningrum, M.Kep.  
NIP. 198707192015042002

Yang menyatakan

Aryani Ayuning Tyas  
NIM. 212310101126

## Penguji 2



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Telp./Fax. (0331) 323450 Jember  
Laman: <http://fkep.unej.ac.id/>

### SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN UJI CVI (*Content Validity Index*)

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ns. Nuning Dwi Merina, S.Kep., M.Kep.  
NIP : 198708182024212047

Menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama : Aryani Ayuning Tyas  
NIM : 212310101126  
Program studi : S1 Ilmu Keperawatan  
Fakultas : Keperawatan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa telah melakukan Uji CVI (*Content Validity Index*) untuk kuesioner penelitian. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 15 November 2024

Mengetahui

Ns. Nuning Dwi Merina, S.Kep., M.Kep.  
NIP. 198708182024212047

Yang menyatakan

Aryani Ayuning Tyas  
NIM. 212310101126

### Penguji 3



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Telp./Fax. (0331) 323450 Jember  
Laman: <http://fkep.unej.ac.id/>

#### SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN UJI CVI (*Content Validity Index*)

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ns. Rafika Nurul Aini, S.Kep., M.Kep  
NRP : 198708182024212047

Menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama : Aryani Ayuning Tyas  
NIM : 212310101126  
Program studi : S1 Ilmu Keperawatan  
Fakultas : Keperawatan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa telah melakukan Uji CVI (*Content Validity Index*) untuk kuesioner penelitian. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 15 November 2024


Mengetahui

Ns. Rafika Nurul Aini, S.Kep., M.Kep  
NRP. 3509215303970005

Yang menyatakan

Aryani Ayuning Tyas  
NIM. 212310101126

**Lampiran 10. Surat Izin Melakukan Uji Validitas dan Reliabilitas**

**YAYASAN PONDOK PESANTREN AL-FALAH**  
**SMA AL-FALAH SILO**  
NPSN : 20523812      NSS : 301052412069  
Website : <https://smaalfalahsilo.com>    E-mail : [smaalfalahsilo1999@gmail.com](mailto:smaalfalahsilo1999@gmail.com)  
Sekretariat : Jalan KH. Syamsul Anfin Nomor 1 Karangharjo Silo Jember 68184 T 0811-3334-4000

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor: 700/89/413.13/20528812/XI/2024

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama           : AHMAD SAUQI, S.Th.I

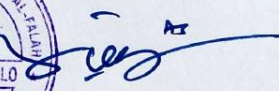
Jabatan       : Kepala Sekolah


Unit Kerja     : SMA Al-Falah Silo

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas sebagaimana terlampir, telah diberikan ijin untuk melaksanakan Uji Validitas dan Reliabilitas di SMA Al-Falah Silo, mulai 10 November 2024 sampai dengan 8 Desember 2024, untuk penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Hubungan Faktor Lingkungan Sosial dengan Pencegahan pernikahan Dini di Area Pertanian Kabupaten Jember.”

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada pihak yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 9 November 2024  
Kepala SMA Al-Falah Silo,

  
AHMAD SAUQI, S.Th.I. ↓



Lampiran Surat Nomor: 700/89/413.13/20528812/XI/2024  
Tentang ijin Melakukan Uji Validitas dan Reliabilitas di SMA Al-Falah Silo

**Daftar Mahasiswa Pelaksana Uji Validitas dan Reliabilitas**

No	Nama Mahasiswa	Keterangan
1	Nama : ARYANI AYUNING TYAS NIM : 212310101126 Fakultas : Keperawatan Perguruan Tinggi : Universitas Jember	
2	Nama : NISWATUN NABILA NIM : 212310101164 Fakultas : Keperawatan Perguruan Tinggi : Universitas Jember	
3	Nama : WENY VIONITA SILVIANA NIM : 212310101208 Fakultas : Keperawatan Perguruan Tinggi : Universitas Jember	
4	Nama : ZENITHA GELINA INACHYS NIM : 212310101134 Fakultas : Keperawatan Perguruan Tinggi : Universitas Jember	
5	Nama : MUHAMMAD IRFAN ADITYA PRATAMA NIM : 212310101142 Fakultas : Keperawatan Perguruan Tinggi : Universitas Jember	
6	Nama : NUR AKMALA DEWI NIM : 212310101048 Fakultas : Keperawatan Perguruan Tinggi : Universitas Jember	
7	Nama : SALSABHILA NASYWA RAMADHANTI NIM : 212310101212 Fakultas : Keperawatan Perguruan Tinggi : Universitas Jember	
8	Nama : PUTRI NADYA NURFADILA NIM : 212310101185 Fakultas : Keperawatan Perguruan Tinggi : Universitas Jember	



Jember, 9 November 2024  
Kepala SMA Al-Falah Silo,

**AHMAD SAUQI, S.Th.I.**

## Lampiran 11. Hasil Analisis Data Uji Validitas dan Reliabilitas

### Hasil Uji Validitas Kuesioner Lingkungan Sosial

		Correlations										
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Total
X1	Pearson Correlation	1	.460**	.346**	.310**	.243*	.277*	.495**	.313**	.082	.348**	.635**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.007	.036	.016	.000	.006	.485	.002	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X2	Pearson Correlation	.460**	1	.612**	.188	.271*	.348**	.716**	.566**	.289*	.609**	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.106	.019	.002	.000	.000	.012	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X3	Pearson Correlation	.346**	.612**	1	.290*	.200	.091	.546**	.572**	.215	.659**	.685**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.012	.085	.438	.000	.000	.064	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X4	Pearson Correlation	.310**	.188	.290*	1	.101	.202	.356**	.270*	.125	.297**	.523**
	Sig. (2-tailed)	.007	.106	.012		.389	.082	.002	.019	.285	.010	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X5	Pearson Correlation	.243*	.271*	.200	.101	1	.103	.300**	.219	.226	.274*	.488**
	Sig. (2-tailed)	.036	.019	.085	.389		.377	.009	.059	.052	.017	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X6	Pearson Correlation	.277*	.348**	.091	.202	.103	1	.377**	.267*	.187	.241*	.508**
	Sig. (2-tailed)	.016	.002	.438	.082	.377		.001	.021	.107	.037	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X7	Pearson Correlation	.495**	.716**	.546**	.356**	.300**	.377**	1	.590**	.173	.636**	.811**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.009	.001		.000	.137	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X8	Pearson Correlation	.313**	.566**	.572**	.270*	.219	.267*	.590**	1	.017	.799**	.677**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000	.019	.059	.021	.000		.885	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X9	Pearson Correlation	.082	.289*	.215	.125	.226	.187	.173	.017	1	.199	.429**
	Sig. (2-tailed)	.485	.012	.064	.285	.052	.107	.137	.885		.086	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X10	Pearson Correlation	.348**	.609**	.659**	.297**	.274*	.241*	.636**	.799**	.199	1	.758**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.010	.017	.037	.000	.000	.086		.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Total	Pearson Correlation	.635**	.787**	.685**	.523**	.488**	.508**	.811**	.677**	.429**	.758**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Item 1	0,635	0,2272	Valid
Item 2	0,787	0,2272	Valid
Item 3	0,685	0,2272	Valid
Item 4	0,523	0,2272	Valid
Item 5	0,488	0,2272	Valid
Item 6	0,508	0,2272	Valid
Item 7	0,811	0,2272	Valid
Item 8	0,677	0,2272	Valid
Item 9	0,429	0,2272	Valid
Item 10	0,758	0,2272	Valid

### Hasil Uji Validitas Kuesioner Pencegahan Pernikahan Dini

		Correlations																	
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	Ptotal	
P1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	1	.364 <sup>**</sup>	.459 <sup>**</sup>	.404 <sup>**</sup>	.361 <sup>**</sup>	.293 <sup>**</sup>	.346 <sup>**</sup>	.495 <sup>**</sup>	.315 <sup>**</sup>	.316 <sup>**</sup>	.374 <sup>**</sup>	.468 <sup>**</sup>	.469 <sup>**</sup>	.356 <sup>**</sup>	.339 <sup>**</sup>	.289 <sup>**</sup>	.530 <sup>**</sup>	
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	
P2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.394 <sup>**</sup>	1	.730 <sup>**</sup>	.376 <sup>**</sup>	.812 <sup>**</sup>	.486 <sup>**</sup>	.372 <sup>**</sup>	.710 <sup>**</sup>	.590 <sup>**</sup>	.665 <sup>**</sup>	.582 <sup>**</sup>	.599 <sup>**</sup>	.576 <sup>**</sup>	.315 <sup>**</sup>	.644 <sup>**</sup>	.539 <sup>**</sup>	.316 <sup>**</sup>	.657 <sup>**</sup>
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
P3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.459 <sup>**</sup>	.730 <sup>**</sup>	1	.543 <sup>**</sup>	.781 <sup>**</sup>	.493 <sup>**</sup>	.492 <sup>**</sup>	.657 <sup>**</sup>	.631 <sup>**</sup>	.514 <sup>**</sup>	.645 <sup>**</sup>	.682 <sup>**</sup>	.624 <sup>**</sup>	.124 <sup>**</sup>	.647 <sup>**</sup>	.509 <sup>**</sup>	.407 <sup>**</sup>	.717 <sup>**</sup>
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
P4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.404 <sup>**</sup>	.376 <sup>**</sup>	.543 <sup>**</sup>	1	.306 <sup>**</sup>	.352 <sup>**</sup>	.365 <sup>**</sup>	.439 <sup>**</sup>	.381 <sup>**</sup>	.277 <sup>**</sup>	.299 <sup>**</sup>	.360 <sup>**</sup>	.449 <sup>**</sup>	.410 <sup>**</sup>	.522 <sup>**</sup>	.248 <sup>**</sup>	.250 <sup>**</sup>	.459 <sup>**</sup>
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
P5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.361 <sup>**</sup>	.612 <sup>**</sup>	.781 <sup>**</sup>	.306 <sup>**</sup>	1	.567 <sup>**</sup>	.619 <sup>**</sup>	.600 <sup>**</sup>	.564 <sup>**</sup>	.687 <sup>**</sup>	.769 <sup>**</sup>	.742 <sup>**</sup>	.669 <sup>**</sup>	.652 <sup>**</sup>	.541 <sup>**</sup>	.614 <sup>**</sup>	.639 <sup>**</sup>	.709 <sup>**</sup>
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
P6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.395 <sup>**</sup>	.468 <sup>**</sup>	.493 <sup>**</sup>	.352 <sup>**</sup>	.567 <sup>**</sup>	1	.760 <sup>**</sup>	.732 <sup>**</sup>	.759 <sup>**</sup>	.860 <sup>**</sup>	.754 <sup>**</sup>	.735 <sup>**</sup>	.608 <sup>**</sup>	.600 <sup>**</sup>	.485 <sup>**</sup>	.856 <sup>**</sup>	.437 <sup>**</sup>	.718 <sup>**</sup>
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
P7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.293 <sup>**</sup>	.372 <sup>**</sup>	.492 <sup>**</sup>	.385 <sup>**</sup>	.619 <sup>**</sup>	.760 <sup>**</sup>	1	.679 <sup>**</sup>	.711 <sup>**</sup>	.797 <sup>**</sup>	.753 <sup>**</sup>	.622 <sup>**</sup>	.667 <sup>**</sup>	.597 <sup>**</sup>	.662 <sup>**</sup>	.719 <sup>**</sup>	.622 <sup>**</sup>	.731 <sup>**</sup>
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
P8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.346 <sup>**</sup>	.710 <sup>**</sup>	.657 <sup>**</sup>	.439 <sup>**</sup>	.600 <sup>**</sup>	.732 <sup>**</sup>	.679 <sup>**</sup>	1	.734 <sup>**</sup>	.784 <sup>**</sup>	.753 <sup>**</sup>	.616 <sup>**</sup>	.698 <sup>**</sup>	.776 <sup>**</sup>	.650 <sup>**</sup>	.553 <sup>**</sup>	.569 <sup>**</sup>	.708 <sup>**</sup>
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
P9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.495 <sup>**</sup>	.590 <sup>**</sup>	.631 <sup>**</sup>	.381 <sup>**</sup>	.564 <sup>**</sup>	.759 <sup>**</sup>	.711 <sup>**</sup>	.734 <sup>**</sup>	1	.735 <sup>**</sup>	.713 <sup>**</sup>	.661 <sup>**</sup>	.741 <sup>**</sup>	.738 <sup>**</sup>	.593 <sup>**</sup>	.632 <sup>**</sup>	.434 <sup>**</sup>	.732 <sup>**</sup>
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
P10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.315 <sup>**</sup>	.590 <sup>**</sup>	.514 <sup>**</sup>	.277 <sup>**</sup>	.687 <sup>**</sup>	.860 <sup>**</sup>	.732 <sup>**</sup>	.784 <sup>**</sup>	.735 <sup>**</sup>	1	.814 <sup>**</sup>	.862 <sup>**</sup>	.659 <sup>**</sup>	.650 <sup>**</sup>	.663 <sup>**</sup>	.663 <sup>**</sup>	.563 <sup>**</sup>	.733 <sup>**</sup>
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
P11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.316 <sup>**</sup>	.665 <sup>**</sup>	.624 <sup>**</sup>	.410 <sup>**</sup>	.709 <sup>**</sup>	.754 <sup>**</sup>	.753 <sup>**</sup>	.763 <sup>**</sup>	.713 <sup>**</sup>	.814 <sup>**</sup>	1	.793 <sup>**</sup>	.667 <sup>**</sup>	.769 <sup>**</sup>	.631 <sup>**</sup>	.721 <sup>**</sup>	.666 <sup>**</sup>	.800 <sup>**</sup>
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
P12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.374 <sup>**</sup>	.569 <sup>**</sup>	.684 <sup>**</sup>	.350 <sup>**</sup>	.742 <sup>**</sup>	.735 <sup>**</sup>	.622 <sup>**</sup>	.616 <sup>**</sup>	.661 <sup>**</sup>	.667 <sup>**</sup>	.793 <sup>**</sup>	1	.619 <sup>**</sup>	.763 <sup>**</sup>	.555 <sup>**</sup>	.738 <sup>**</sup>	.459 <sup>**</sup>	.762 <sup>**</sup>
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
P13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.489 <sup>**</sup>	.576 <sup>**</sup>	.692 <sup>**</sup>	.449 <sup>**</sup>	.685 <sup>**</sup>	.600 <sup>**</sup>	.667 <sup>**</sup>	.698 <sup>**</sup>	.741 <sup>**</sup>	.659 <sup>**</sup>	.697 <sup>**</sup>	.619 <sup>**</sup>	1	.601 <sup>**</sup>	.763 <sup>**</sup>	.632 <sup>**</sup>	.701 <sup>**</sup>	.764 <sup>**</sup>
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
P14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.469 <sup>**</sup>	.732 <sup>**</sup>	.714 <sup>**</sup>	.410 <sup>**</sup>	.653 <sup>**</sup>	.600 <sup>**</sup>	.567 <sup>**</sup>	.778 <sup>**</sup>	.730 <sup>**</sup>	.860 <sup>**</sup>	.769 <sup>**</sup>	.723 <sup>**</sup>	.803 <sup>**</sup>	1	.741 <sup>**</sup>	.737 <sup>**</sup>	.493 <sup>**</sup>	.805 <sup>**</sup>
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
P15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.366 <sup>**</sup>	.644 <sup>**</sup>	.647 <sup>**</sup>	.522 <sup>**</sup>	.541 <sup>**</sup>	.465 <sup>**</sup>	.662 <sup>**</sup>	.660 <sup>**</sup>	.593 <sup>**</sup>	.556 <sup>**</sup>	.691 <sup>**</sup>	.565 <sup>**</sup>	.763 <sup>**</sup>	.741 <sup>**</sup>	1	.636 <sup>**</sup>	.546 <sup>**</sup>	.768 <sup>**</sup>
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
P16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.339 <sup>**</sup>	.539 <sup>**</sup>	.508 <sup>**</sup>	.248 <sup>**</sup>	.614 <sup>**</sup>	.655 <sup>**</sup>	.718 <sup>**</sup>	.553 <sup>**</sup>	.632 <sup>**</sup>	.683 <sup>**</sup>	.721 <sup>**</sup>	.738 <sup>**</sup>	.632 <sup>**</sup>	.737 <sup>**</sup>	.638 <sup>**</sup>	1	.527 <sup>**</sup>	.759 <sup>**</sup>
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
P17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.269 <sup>**</sup>	.316 <sup>**</sup>	.407 <sup>**</sup>	.250 <sup>**</sup>	.636 <sup>**</sup>	.437 <sup>**</sup>	.622 <sup>**</sup>	.599 <sup>**</sup>	.434 <sup>**</sup>	.663 <sup>**</sup>	.699 <sup>**</sup>	.459 <sup>**</sup>	.701 <sup>**</sup>	.492 <sup>**</sup>	.548 <sup>**</sup>	.527 <sup>**</sup>	1	.629 <sup>**</sup>
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Ptotal	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.530 <sup>**</sup>	.657 <sup>**</sup>	.717 <sup>**</sup>	.459 <sup>**</sup>	.709 <sup>**</sup>	.718 <sup>**</sup>	.737 <sup>**</sup>	.709 <sup>**</sup>	.722 <sup>**</sup>	.738 <sup>**</sup>	.800 <sup>**</sup>	.762 <sup>**</sup>	.794 <sup>**</sup>	.600 <sup>**</sup>	.769 <sup>**</sup>	.769 <sup>**</sup>	.629 <sup>**</sup>	1
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
 \* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Item 1	0,530	0,2272	Valid
Item 2	0,657	0,2272	Valid
Item 3	0,717	0,2272	Valid
Item 4	0,459	0,2272	Valid
Item 5	0,709	0,2272	Valid
Item 6	0,718	0,2272	Valid
Item 7	0,731	0,2272	Valid
Item 8	0,708	0,2272	Valid
Item 9	0,732	0,2272	Valid
Item 10	0,739	0,2272	Valid
Item 11	0,800	0,2272	Valid
Item 12	0,762	0,2272	Valid
Item 13	0,794	0,2272	Valid
Item 14	0,805	0,2272	Valid
Item 15	0,768	0,2272	Valid
Item 16	0,759	0,2272	Valid
Item 17	0,629	0,2272	Valid

**Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Lingkungan Sosial**

Cronbach's Alpha	N of Items
.811	10

**Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Pencegahan Pernikahan Dini**

Cronbach's Alpha	N of Items
.960	17

## Lampiran 12. Surat Keterangan Selesai Uji Validitas dan Reliabilitas

**YAYASAN PONDOK PESANTREN AL-FALAH  
SMA AL-FALAH SILO**  
NPSN : 20523812      NSS : 301052412069  
Website : <https://smaalfalahsilo.com>    E-mail : [smaalfalahsilo1999@gmail.com](mailto:smaalfalahsilo1999@gmail.com)  
Sekretariat : Jalan KH. Syamsul Arifin Nomor 1 Karangharjo Silo Jember ☎ 68184 ☎ 0811-3334-4000

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor: 700/101/413.13/20528812/XII/2024

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : AHMAD SAUQI, S.Th.I  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMA Al-Falah Silo

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas sebagaimana terlampir, telah selesai melaksanakan Uji Validitas dan Reliabilitas di SMA Al-Falah Silo, terhitung sejak tanggal 10 November 2024 sampai dengan 8 Desember 2024, untuk penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Hubungan Faktor Lingkungan Sosial dengan Pencegahan pernikahan Dini di Area Pertanian Kabupaten Jember.”

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada pihak yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 28 Desember 2024  
Kepala SMA Al-Falah Silo,  
  
AHMAD SAUQI, S.Th.I



Lampiran Surat Nomor: 700/101/413.13/20528812/XII/2024  
Tentang Selesai Uji Validitas dan Reliabilitas di SMA Al-Falah Silo

**Daftar Mahasiswa Telah Melaksanakan Uji Validitas dan Reliabilitas**

No	Nama Mahasiswa	Keterangan
1	Nama : ARYANI AYUNING TYAS NIM : 212310101126 Fakultas : Keperawatan Perguruan Tinggi : Universitas Jember	
2	Nama : NISWATUN NABILA NIM : 212310101164 Fakultas : Keperawatan Perguruan Tinggi : Universitas Jember	
3	Nama : WENY VIONITA SILVIANA NIM : 212310101208 Fakultas : Keperawatan Perguruan Tinggi : Universitas Jember	
4	Nama : ZENITHA GELINA INACHYS NIM : 212310101134 Fakultas : Keperawatan Perguruan Tinggi : Universitas Jember	
5	Nama : MUHAMMAD IRFAN ADITYA PRATAMA NIM : 212310101142 Fakultas : Keperawatan Perguruan Tinggi : Universitas Jember	
6	Nama : NUR AKMALA DEWI NIM : 212310101048 Fakultas : Keperawatan Perguruan Tinggi : Universitas Jember	
7	Nama : SALSABHILA NASYWA RAMADHANTI NIM : 212310101212 Fakultas : Keperawatan Perguruan Tinggi : Universitas Jember	
8	Nama : PUTRI NADYA NURFADILA NIM : 212310101185 Fakultas : Keperawatan Perguruan Tinggi : Universitas Jember	

Jember, 28 Desember 2024  
Kepala SMA Al-Falah Silo,



*(Signature)*  
AHMAD SAUQI, S.Th.I. ↓

## Lampiran 13. Lembar Kelaikan Etik



**KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS JEMBER, FAKULTAS KEPERAWATAN  
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE  
UNIVERSITY OF JEMBER, FACULTY OF NURSING**

**KETERANGAN LAIK ETIK  
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL  
No. 398/UN25.1.14/KEPK/2024**

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :  
*The research protocol proposed by*

Peneliti utama : Aryani Ayuning Tyas  
*Principal Investigator*

Anggota Peneliti : Dr. Iis Rahmawati, S.Kp., M.Kes  
*Member of Research* Ns. Eka Afdi Septiyono, M.Kep

Tempat Penelitian : SMAN Jenggawah, SMK Islam Ar-Raudlah, SMK  
*Place of Research* Penerbangan Jember, SMKS Addimyati Jenggawah, SMKS Asrama Pembina Masyarakat, SMKS Madinatul Ulum, dan SMKS Raudlatuth Tholabah, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember

Dengan judul : Hubungan Faktor Lingkungan Sosial dengan Pencegahan  
*Title* Pernikahan Dini di Area Pertanian Kabupaten Jember

*Title* : The Correlation between Social Environment Factor with Early Marriage Prevention in Agricultural Area Jember Regency

Dinyatakan laik etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 28 November 2024 sampai dengan tanggal 28 Februari 2025

*This declaration of ethics applies during the period November 28, 2024 until February 25, 2025*

Ketua Komite Etik Penelitian Kesehatan  
*Chairperson of Health Research Ethics Committee*

Ns. Dini Kurniawan, M.Psi., M.Kep., Sp.Kep.Mat.

## Lampiran 14. Surat Izin Penelitian

### SMA Negeri Jenggawah



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,  
DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Kalimantan 37 Jember, Telp (0331) 337818, 339385 Fax (0331) 337818  
Laman : [lp2m.unej.ac.id](http://lp2m.unej.ac.id) - Email : [ijinpenelitian@gmail.com](mailto:ijinpenelitian@gmail.com)

Nomor : 11311 /UN25.3.1/LT/2024  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian Mahasiswa

10 Desember 2024

Yth. Kepala  
SMA Negeri Jenggawah  
Di  
Jember

Memperhatikan surat dari Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Jember nomor 8958/UN25.1.14/LT/2024 tanggal 05 Desember 2024 perihal Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian,

Nama : Aryani Ayuning Tyas  
NIM : 212310101126  
Fakultas : Keperawatan  
Program Studi : Ilmu Keperawatan  
Alamat : Vila Gading Harapan 3, Blok A6/65 Kedung Jaya, Babelan-Bekasi  
Judul Penelitian : "Hubungan Faktor Lingkungan Sosial dengan Pencegahan Pernikahan Dini di Area Pertanian Kabupaten Jember"  
Lokasi Penelitian: SMA Negeri Jenggawah  
Pelaksanaan : Bulan Desember 2024-Januari 2025

maka kami mohon dengan hormat bantuan Saudara untuk memberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan judul tersebut diatas.

Demikian atas perhatian dan perkenannya disampaikan terima kasih.



a.n. Kepala  
Sekretaris II,

Yusuf Adiwibowo, S.H., LL.M.  
NIP. 197810242005011003

Tembusan Yth.  
1. Dekan FKPEP Universitas Jember;  
2. Mahasiswa ybs;  
3. Arsip.



## SMK Islam Ar-Raudlah



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,  
DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Kalimantan 37 Jember, Telp (0331) 337818, 339385 Fax (0331) 337818  
Laman : [lp2m.unej.ac.id](http://p2m.unej.ac.id) - Email : [ijinpenelitian@gmail.com](mailto:ijinpenelitian@gmail.com)

Nomor : 11312 /UN25.3.1/LT/2024 10 Desember 2024  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian Mahasiswa

Yth. **Kepala**  
SMK Islam Ar-Raudlah  
Di  
Jember

Memperhatikan surat dari Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Jember nomor 8958/UN25.1.14/LT/2024 tanggal 05 Desember 2024 perihal Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian,

Nama : Aryani Ayuning Tyas  
NIM : 212310101126  
Fakultas : Keperawatan  
Program Studi : Ilmu Keperawatan  
Alamat : Vila Gading Harapan 3, Blok A6/65 Kedung Jaya, Babelan-Bekasi  
Judul Penelitian : "Hubungan Faktor Lingkungan Sosial dengan Pencegahan Pernikahan Dini di Area Pertanian Kabupaten Jember"  
Lokasi Penelitian: SMK Islam Ar-Raudlah Jember  
Pelaksanaan : Bulan Desember 2024-Januari 2025

maka kami mohon dengan hormat bantuan Saudara untuk memberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan judul tersebut diatas.

Demikian atas perhatian dan perkenannya disampaikan terima kasih.



a.n. Kepala  
Sekretaris II,

**Dr. Yusuf Adiwibowo, S.H., LL.M.**  
NIP. 197810242005011002

Tembusan Yth.  
1. Dekan FKEP Universitas Jember;  
2. Mahasiswa ybs;  
3. Arsip.



## SMK Madinatul Ulum



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,  
DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Kalimantan 37 Jember, Telp (0331) 337818, 339385 Fax (0331) 337818  
Laman : [lp2m.unej.ac.id](http://lp2m.unej.ac.id) - Email : [ijinpenelitian@gmail.com](mailto:ijinpenelitian@gmail.com)

Nomor : 11316 /UN25.3.1/LT/2024 10 Desember 2024  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian Mahasiswa

Yth. **Kepala**  
SMKS Madinatul Ulum  
Di  
Jember

Memperhatikan surat dari Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Jember nomor 8958/UN25.1.14/LT/2024 tanggal 05 Desember 2024 perihal Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian,

Nama : Aryani Ayuning Tyas  
NIM : 212310101126  
Fakultas : Keperawatan  
Program Studi : Ilmu Keperawatan  
Alamat : Vila Gading Harapan 3, Blok A6/65 Kedung Jaya, Babelan-Bekasi  
Judul Penelitian : "Hubungan Faktor Lingkungan Sosial dengan Pencegahan Pernikahan Dini di Area Pertanian Kabupaten Jember"  
Lokasi Penelitian: SMKS Madinatul Ulum Jember  
Pelaksanaan : Bulan Desember 2024-Januari 2025

maka kami mohon dengan hormat bantuan Saudara untuk memberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan judul tersebut diatas.

Demikian atas perhatian dan perkenannya disampaikan terima kasih.



a.n. Kepala  
Sekretaris II,

**Dr. Yusuf Adiwibowo, S.H., LL.M.**  
NIP. 197810242005011002

Tembusan Yth.  
1. Dekan FKEP Universitas Jember;  
2. Mahasiswa ybs;  
3. Arsip.



## SMK Raudhlatuth Tholabah Jenggawah



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,  
DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Kalimantan 37 Jember, Telp (0331) 337818, 339385 Fax (0331) 337818  
Laman : [lp2m.unej.ac.id](http://p2m.unej.ac.id) - Email : [ijinpenelitian@gmail.com](mailto:ijinpenelitian@gmail.com)

Nomor : 11317 /UN25.3.1/LT/2024 10 Desember 2024  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian Mahasiswa

Yth. Kepala  
SMKS Raudlatuth Tholabah Jenggawah  
Di  
Jember

Memperhatikan surat dari Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Jember nomor 8958/UN25.1.14/LT/2024 tanggal 05 Desember 2024 perihal Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian,

Nama : Aryani Ayuning Tyas  
NIM : 212310101126  
Fakultas : Keperawatan  
Program Studi : Ilmu Keperawatan  
Alamat : Vila Gading Harapan 3, Blok A6/65 Kedung Jaya, Babelan-Bekasi  
Judul Penelitian : "Hubungan Faktor Lingkungan Sosial dengan Pencegahan Pernikahan Dini di Area Pertanian Kabupaten Jember"  
Lokasi Penelitian: SMK Raudlatuth Tholabah Jenggawah Jember  
Pelaksanaan : Bulan Desember 2024-Januari 2025

maka kami mohon dengan hormat bantuan Saudara untuk memberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan judul tersebut diatas.

Demikian atas perhatian dan perkenannya disampaikan terima kasih.



a.n. Kepala  
Sekretaris II,

Dr. Yusuf Adiwibowo, S.H., LL.M.  
NIP. 197810242005011002

Tembusan Yth.  
1. Dekan FKEP Universitas Jember;  
2. Mahasiswa ybs;  
3. Arsip.



## Lampiran 15. Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian

### SMA Negeri Jenggawah



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMA NEGERI JENGGAWAH**  
Jalan Tempurejo 76 ☎ 0331 – 757128 Jenggawah 68171  
Laman: smanegerijenggawah.sch.id | surel: sman1jenggawah@yahoo.co.id  
**JEMBER**



### SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.3/458/101.6.5.12/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SISWO SURYONO, S.Pd., M.Pd.  
NIP : 196911251994121003  
Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda / IV/c  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMA Negeri Jenggawah  
NPSN : 20549657

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

No.	NAMA MAHASISWA	NIM
1.	Putri Nadya Nurfadila	212310101185
2.	Weny Vionita Silviana	212310101208
3.	Niswatun Nabila	212310101164
4.	Salsabhila Nasywa Ramadhanti	212310101212
5.	Aryani Ayuning Tyas	212310101126
6.	Nur Akmala Dewi	212310101048
7.	Muhammad Irfan Aditya Pratama	212310101142
8.	Zenitha Gelina Inachys	212310101134

Perguruan Tinggi : Universitas Jember  
Fakultas : Keperawatan  
Program Studi : Ilmu Keperawatan

Telah melakukan penelitian di SMAN Jenggawah pada bulan November-Desember 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

13 Desember 2024  
Kepala Sekolah,  
  
SISWO SURYONO, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 196911251994121003

## SMK Islam Ar-Raudlah



**YAYASAN PENDIDIKAN DAN PONDOK PESANTREN AR-RAUDLAH  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) ISLAM AR-RAUDLAH**  
NPSN: : 69978926  
Sukosari Desa Jatisari Jenggawah Jember  
Sekretariat : Jl. WaliSongo No. 05 Dusun Sukosari Desa Jatisari Kec.Jenggawah  
Kab.Jember

### SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 224/SMK-AR/XII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Faizah, S.HI  
NIP : -  
Jabatan : Kepala sekolah SMK Islam Ar - Raudlah

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Aryani Ayuning Tyas  
NIM : 212310101126  
Fakultas : Keperawatan  
Jurusan : S1 Ilmu Keperawatan  
Universitas : Universitas Jember

Telah selesai melakukan penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan ( SMK ) Ar – Raudlah pada tanggal 30 November 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “ Hubungan Faktor Lingkungan Sosial dengan Pencegahan Pernikahan Dini di Area Pertanian Kabupaten Jember “

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Jember, 02 Desember 2024

Kepala Sekolah



**Faizah, S.HI**

## SMA Madinatul Ulum



**YAYASAN PONDOK PESANTREN MADINATUL ULUM  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
SMK MADINATUL ULUM**

Kompetensi Keahlian: Akuntansi Keuangan Lembaga, Agribisnis Temak Unggas, dan Tata Boga  
NPSN : 20571086 NSS : 342052410298  
Alamat : Jln. Kyai Achmad Said 20-24 Telp. (0331) 43285556 Cangkring - Jenggawah - Jember.  
Kode Pos : 68171  
e-mail : smkmadinatululum2009@gmail.com

### SURAT KETERANGAN

Nomor: 389 /B/SMK.MU/I/2025

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SMK Madinatul Ulum Jember,

Nama : Imdad Fahmi Azizi. S.H.I., M.Ag  
NUPTK : 4846766667130132  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMK Madinatul Ulum Jember  
Alamat : Jl. Kh. Ach. Sa'id 20-204 Cangkring

Menerangkan bahwa nama d bawah ini:

Nama : Aryani Ayuning Tyas  
NIM : 212310101126  
Jurusan/ Program studi : Ilmu Keperawatan  
Fakultas/ Univ. : Keperawatan / Universitas Jember  
Judul penelitian : "Hubungan Faktor Lingkungan Sosial dengan Pencegahan Pernikahan Dini di Area Pertanian Kabupaten Jember"

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian SMK Madinatul Ulum Cangkring Jenggawah Jember. Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 2 Januari 2025  
Kepala Sekolah,  
  
Imdad Fahmi Azizi, S.H.I., M.Ag

## SMK Raudlatuth Tholabah



YAYASAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN RAUDLATUTH THOLABAH  
- SK.KEMENKUMHAM: NOMOR AHU-0030079\_AHA\_01.04. Tahun 2015

### SMK "RAUDLATUTH THOLABAH"

NSS : 342 052 410 300 NPSN : 20573328

Jl. Balung Kebonsadeng Kemuningsari Kidul - Jenggawah - Jember

Website: [www.smkerte-jember.sch.id](http://www.smkerte-jember.sch.id) E-mail : [smkerte@gmail.com](mailto:smkerte@gmail.com)

### SURAT KETERANGAN

Nomor :424/059/413.19.20573328/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **IMRON HUDA, S.Pd.T., M.Pd.**  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Unit Kerja : SMK RAUDLATUTH THOLABAH  
 NPSN : 20573328  
 Alamat Kantor : Jl. Balung, Kebonsadeng Kemuningsari Kidul Jenggawah

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

No.	NAMA MAHASISWA	NIM
1	Salsabhila Nasywa Ramadhanti	212310101212
2	Zenitha Gelina Inachys	212310101134
3	Nur Akmala Dewi	212310101048
4	Weny Vionita Silviana	212310101208
5	Aryani Ayuning Tyas	212310101126
6	Muhammad Irfan Aditya Pratama	212310101142
7	Niswatun Nabila	212310101164
8	Putri Nadya Nurfadila	212310101185

Perguruan Tinggi : Universitas Jember

Fakultas : Keperawatan

Program Studi : Ilmu Keperawatan

Telah melakukan penelitian di SMKS Raudlatuth Tholabah pada bulan November- Desember 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 4 Januari 2025

Kepala SMK RAUDLATUTH THOLABAH

  
**IMRON HUDA, S.Pd.T., M.Pd.**

### Lampiran 16. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian



## Lampiran 17. Analisis Data Hasil Penelitian

### 1) Uji Normalitas Data

#### a) Uji Normalitas Variabel Lingkungan Sosial

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TotalX	.189	318	.000	.893	318	.000

a. Lilliefors Significance Correction

#### b) Uji Normalitas Variabel Pencegahan Pernikahan Dini

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TotalY	.137	318	.000	.882	318	.000

a. Lilliefors Significance Correction

### 2) Karakteristik responden

#### a) Usia

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	73	23.0	23.0	23.0
	16	115	36.2	36.2	59.1
	17	91	28.6	28.6	87.7
	18	37	11.6	11.6	99.4
	19	2	.6	.6	100.0
Total		318	100.0	100.0	

#### b) Jenis kelamin

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	92	28.9	28.9	28.9
	Perempuan	226	71.1	71.1	100.0
Total		318	100.0	100.0	

#### c) Tingkat pendidikan orang tua

Tingkat Pendidikan Ortu					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S3/S2/S1/D3	23	7.2	7.2	7.2
	SMA atau sederajat	100	31.4	31.4	38.7
	SMP atau sederajat	63	19.8	19.8	58.5
	SD atau sederajat	132	41.5	41.5	100.0
Total		318	100.0	100.0	

#### d) Total penghasilan keluarga

Total Penghasilan Keluarga					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	>Rp 2.665.000,00	163	51.3	51.3	51.3
	< Rp 2.665.000,00	155	48.7	48.7	100.0
Total		318	100.0	100.0	

## 3) Tabel Distribusi Skor Faktor Lingkungan Sosial

		<b>Statistics</b>		
		Lingkungan Sosial	Lingsos Masyarakat	Lingsos Teman Sebaya
N	Valid	318	318	318
	Missing	1	1	1
Median		18.0000	9.0000	9.0000
Minimum		11.00	5.00	5.00
Maximum		20.00	10.00	10.00

## 4) Tabel Distribusi Skor Pencegahan Pernikahan Dini

		<b>Statistics</b>			
		Pencegahan Pernikahan Dini	Memberdayakan Anak dengan Informasi, Keterampilan, dan Jaringan Pendukung Lainnya	Mendidik dan Menggerakkan Orang Tua dan Anggota Komunitas	Meningkatkan Akses dan Kualitas Pendidikan Formal bagi Anak
N	Valid	318	318	318	318
	Missing	1	1	1	1
Median		59.0000	17.0000	21.0000	21.0000
Minimum		17.00	5.00	6.00	6.00
Maximum		68.00	20.00	24.00	24.00

5) Hasil Uji Korelasi *Spearman Rank*






		<b>Correlations</b>		
		Lingkungan Sosial	Pencegahan Pernikahan Dini	
Spearman's rho	Lingkungan Sosial	Correlation Coefficient	1.000	.203**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	318	318
	Pencegahan Pernikahan Dini	Correlation Coefficient	.203**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	318	318




\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Lampiran 18. Lembar Bimbingan Dosen Pembimbing Utama

**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

Nama Mahasiswa : Aryani Ayuning Tyas  
NIM : 212310101126  
Nama DPU : Dr. Iis Rahmawati, S.Kep, M.Kes




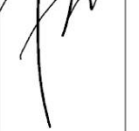
No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Saran DPU	Paraf
1	Kamis 18 April 2024	Revisi BAB I	1. Revisi latar belakang dan rumusan 2. Dalam hubungan lingkungan sosial dgn pernikahan dmi	
2	Senin 6 Mei 2024	Revisi Latar Belakang dan Penulisan	1. Revisi Solusi Latar Belakang 2. Penulisan daftar pustaka	
3	Rabu 22 Mei 2024	Revisi Bab 1 dan Bab 2 serta penulisan	1. Konsisten dgn indikator yg dipakai 2. Kerangka teori dan konsep dibehulkan	
4.	Kamis 5 September 2024	Revisi judul baru BAB 1 dan BAB 2	Lengkapi teori di BAB 2.	
5.	Kamis 26 September 2024	Konsultasi BAB 2 dan 3	Masukkan indikator ke tabel pengertian di definisi operasional	




No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Saran DPU	Paraf
6	Selasa, 17 Desember 2024	Konsultasi BAB 4	Susunan penulisan paragraf perlu diperhatikan lagi.	
7	Rabu, 26 Desember 2024	Konsultasi BAB 4, BAB 5, dan Abstrak & Ringkasan nya	Perbaiki lagi: penulisan kalimat nya	
8		Seluruh bagian Skripsi	ACC	

## Lampiran 19. Lembar Bimbingan Dosen Pembimbing Anggota

**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

Nama mahasiswa : Aryani Ayuning Tyas  
NIM : 212310101126  
DPU : Ns. Eka Afdi Septiyono, M.Kep.

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Saran DPA	Paraf
1.	Jumat, 31 Mei 2024	Landasan teori dan Metode Penelitian	Fokuskan penelitian ke preventif pernikahan dini, dan gunakan teori Madeleine Leininger <i>Transcultural Nursing</i> sebagai landasan teori penelitian	
2.	Sabtu, 14 September 2024	Konsultasi tempat dan kuesioner penelitian	Disarankan melakukan penelitian di sekolah menengah atas/ sederajat di satu kecamatan dengan angka pernikahan dini yang tinggi	
3.	Selasa, 24 September 2024	Konsultasi tempat, populasi, dan sampel penelitian	Gunakan institusi yang terdaftar di website Kemendikbud atau Kemenag	
4.	Kamis, 26 September 2024	Konsultasi BAB 3	ACC	

5.	Senin, 16 Desember 2024	Konsultasi BAB 4	Susunan paragraf dan susunan kalimat pada BAB 4 perlu diperbaiki. Diarahkan untuk membuat BAB 5, abstrak dan ringkasan.	
6.	Selasa, 24 Desember 2024	Konsultasi BAB 4, BAB 5, Abstrak, dan Ringkasan	Perlu diperbaiki kembali susunan kalimat di BAB 4 dan BAB 5. Diarahkan untuk menyelesaikan skripsi dari halaman awal hingga akhir.	
7.	Jumat, 11 Desember 2025	Skripsi full	ACC	
8.				
9.				
10.				